

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN UANG
ELEKTRONIK (*E-MONEY*) DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
untuk melakukan penelitian Skripsi
dalam Rangka penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Perbankan Syariah*



IAIN PALOPO

Oleh

TIARA AULIA

18 0402 0179

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN UANG
ELEKTRONIK (*E-MONEY*) DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
untuk melakukan penelitian Skripsi
dalam Rangka penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Perbankan Syariah*



IAIN PALOPO

Oleh

TIARA AULIA

18 0402 0179

Pembimbing:

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiara Aulia
NIM : 18 0402 0179
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



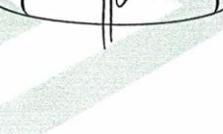
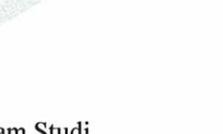
Tiara Aulia
18 0402 0179

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (*E-Money*) ditulis oleh Tiara Aulia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0179 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunqasyahkan pada hari Selasa, 23 Agustus 2022 miladiyah bertepatan dengan 25 Muharram 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Ekonomi (S.E)*.

Palopo, 30 Juni 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag. M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Rahmawati, M.Ag | Penguji I | () |
| 4. Nurfadillah, S.E., M.Ak | Penguji II | () |
| 5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc | Pembimbing I | () |

Mengetahui:



Ani Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 19820124 200901 2 006



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M
NIP. 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (*E-Money*) di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi perbankan syariah. Dalam penulisan tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dorongan dan saran dari berbagai pihak yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terkhusus ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta “Ibunda Mulia dan Ayahanda Parman” yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh

penulis tidak dapat membalas semua yang telah mereka berikan, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa selalu berada dalam lindungan dan limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr H. Muammar Arafat, S.H., M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu pengurus tinggi ini, tempat membina ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H, M.H.. Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik. Bapak Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dan Bapak Ilham, S.Ag., M.A. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Bapak Hendra Safri, S.E., M.M beserta para dosen, asisten dosen Program Studi Perbankan Syariah yang

selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan Syariah.

4. Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dr. Rahmawati, M.Ag selaku penguji 1 (satu) atas bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nurfadilah, S.E., M.Ak. selaku penguji 2 (dua) atas bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabatku dan semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas E), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Palopo, 10 Agustus 2022

Penulis

Tiara Aulia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alifatauya	Ā	a dan garis di atas
إِ...إِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ...أُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata ituterpisah, maka ta' marbutah itu ditrans literasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahatulafāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/amadīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam trans literasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagian postrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isi maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/
Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillahilāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdulillahilāhirabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhugafūrunrahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori	12
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
2. Uang secara umum.....	14
3. Uang Dalam Perspektif Islam.....	20
4. Uang Elektronik	23
5. Persepsi	29
6. Persepsi Manfaat.....	30
7. Persepsi Risiko.....	33
8. Keputusan Penggunaan.....	37
C. Kerangka Pikir.....	41

D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Definisi Operasional Variabel	43
D. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	49
H. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Asumsi Klasik	50
2. Analisis Regresi Linear Berganda	51
3. Pengujian Hipotesis	52
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data Responden	54
B. Analisis Data	58
1. Uji Instrumen Penelitian	58
2. Uji Asumsi Klasik	61
3. Analisis Regresi Berganda	65
4. Pengujian Hipotesis	67
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR AYAT

Q.S At-Taubah ayat 34.....	22
Q.S As-shad ayat 2.....	31
Q.S Ali Imran ayat 191	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	44
Tabel 3. 2 Skala Likert	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 2 Karakteristik Usia Responden.....	55
Tabel 4. 3 Karakteristik Menurut Pekerjaan	56
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Uang Elektronik yang diGunakan....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat (X1)	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko (X2)	59
Tabel 4. 7 Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y).....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser.....	65
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	66
Tabel 4. 13 Uji t (Parsial).....	68
Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Uang Elektronik Beredar	3
Gambar 1. 2 Volume Transaksi Uang Elektronik.....	3
Gambar 1. 3 Nominal Transaksi Uang Elektronik.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian.....	82
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden.....	87
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS.....	95
Lampiran 5 SK Penguji.....	102
Lampiran 6 Buku Kontrol.....	103
Lampiran 7 Kartu Kontrol.....	104
Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing & Nota Dinas Pembimbing	104
Lampiran 9 Persetujuan Penguji & Nota Dinas Penguji.....	105
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah	105
Lampiran 11 Sertifikat Mahad.....	106
Lampiran 12 Sertifikat PBAK.....	106
Lampiran 13 Transkrip Nilai.....	107
Lampiran 14 Sertifikat TOEFL.....	108
Lampiran 15 Uji Turnitin.....	108
Lampiran 16 Riwayat Hidup.....	109

ABSTRAK

Tiara Aulia, 2022 “ *Pengaruh Persepsi Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Ariani Aqidah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan uang elektronik atau *e-money* di Kota Palopo. 2) Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan uang elektronik atau *e-money* di Kota Palopo. 3) Apakah persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik atau *e-money* di Kota Palopo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dengan penentuan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Penentuan besar sampel menggunakan *rumus lemeshow*. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden masyarakat Kota Palopo yang menggunakan uang elektronik. Data diolah dan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dan data diolah menggunakan *SPSS Versi 20*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota Palopo. 2) Persepsi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota Palopo 3) Persepsi manfaat dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota Palopo

Kata kunci : Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (*E-money*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah teknologi mengacu pada cara organisasi untuk mengubah masukan menjadi suatu keluaran. Seluruh organisasi memiliki setidaknya satu teknologi dimana untuk mengubah sumber daya manusia, fisik serta keuangan menjadi suatu produk dan jasa.¹ Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kinerja serta meningkatkan daya saing.

Di Era Global yang semakin maju, teknologi dan informasi yang semakin pesat membuat manusia berlomba-lomba untuk melakukan berbagai inovasi yang baru dengan salah satu tujuannya untuk lebih memudahkan aktivitas serta kebutuhan manusia.

Terdapat banyak hal yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan teknologi informasi misalnya digunakan untuk penyebaran serta untuk mencari informasi, sebagai sarana dalam berkomunikasi, untuk kegiatan belajar mengajar, dimanfaatkan dalam bertransaksi bisnis serta memberi pelayanan.² Seperti tak ingin tertinggal, perbankan juga turut melakukan inovasi melalui teknologi modern pada alat pembayaran yang dahulu masyarakat menggunakan tunai (*cash based*) sebagai alat pembayaran kini masyarakat mulai mengetahui serta menggunakan non tunai (*non cash*) sebagai alat

¹ Stephen p. robbins, *perilaku organisasi*,(prentice-hall,2003),hlm 607

² Jerico Mathias, "*Inovasi Keuangan Indonesia (Analisis Yuridis Empiris Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)*", Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang 2020)

pembayaran di berbagai aktivitas transaksi. Dan salah satu inovasi yang dikembangkan perbankan dalam layanan keuangan digital adalah *E-Money*.

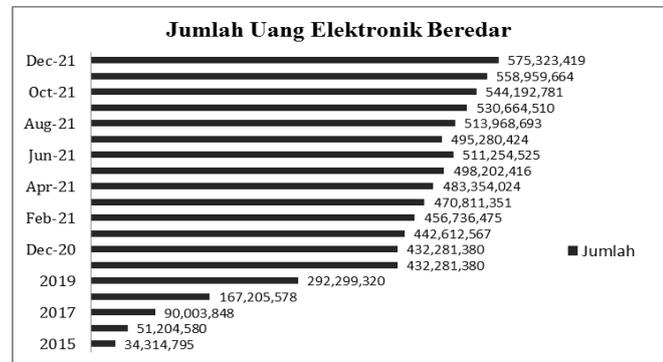
No: 11,12,PBI,2009 dalam peraturan Bank perihal *e-money* dalam ketentuan ayat 3 pasal 1, yang menerangkan “*E-money* adalah sebuah sistem pembayaran dalam melakukan transaksi, telah diterbitkan dengan berdasarkan pemegang lebih dulu menyetor uang tersebut pada penerbit untuk menyimpan uang tersebut dalam suatu media contohnya chip ataupun server secara elektronik untuk dipergunakan menjadi media pembayaran kepada yang bukan merupakan penerbit misalnya adalah seorang pedagang, serta *e-money* yang dikelola penerbit yang diberikan oleh pemegang tidak termasuk simpanan yang sebagaimana telah dimaksudkan pada UUD yang mengatur tentang perbankan.

E-money hakikatnya sama dengan uang biasa sebab mempunyai karakteristik sebagai media pembayaran untuk membeli dan menjual barang. Dalam prespektif islam aturan uang elektronik artinya halal. Kehalalannya berdasar pada kaidah: dalam bertransaksi hakikatnya dibolehkan dalam muamalah terkecuali bila terdapat asas diharamkannya, dan pada detik itu juga berubah menjadi haram hukumnya.³ maka dari itu melakukan transaksi dengan uang elektronik tidak dilarang.

Berikut jumlah *e-money* yang beredar, nominal transaksi dan volume transaksi uang elektronik di Indonesia periode 2015 -2021.

³ Nurul Ermawati, “*pengaruh persepsi manfaat,persepsi kemudahan penggunaan, fitur layanan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan uang elektronik dengan kepercayaan sebagai variabel moderating*” skripsi (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020)

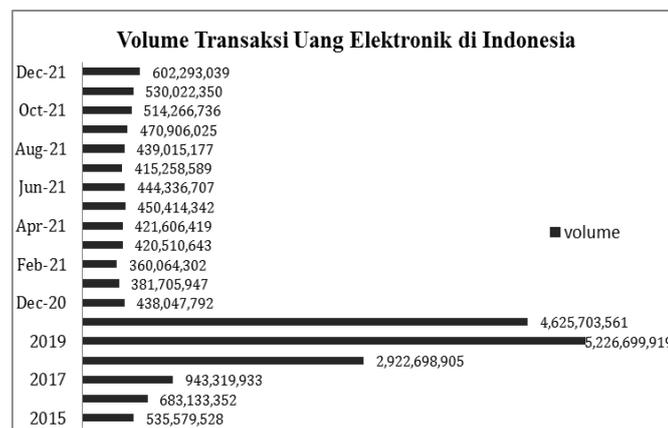
Gambar 1. 1 Jumlah Uang Elektronik Beredar



sumber : Bank Indonesia 2021

Pengguna *e-money* terus berkembang sejak waktu ke waktu. Sesuai dengan gambar yang terlihat di atas, dari tahun 2015-2021 jumlah uang elektronik yang beredar selalu mengalami peningkatan. Itu menunjukkan bahwa uang elektronik sebagai alat pembayaran semakin diterima oleh masyarakat. Diukur dalam jumlah elektronik (unit).

Gambar 1. 2 Volume Transaksi Uang Elektronik

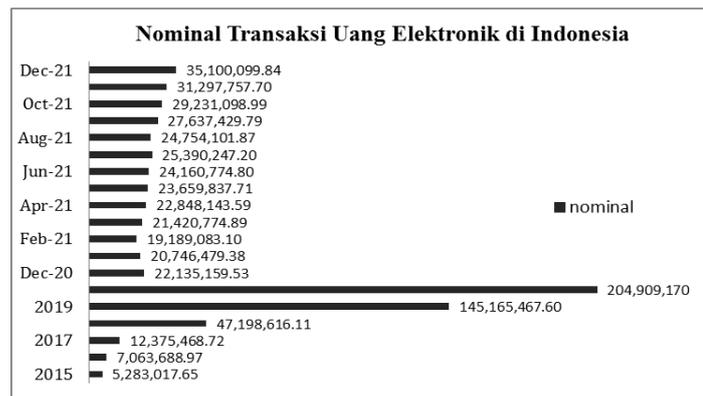


sumber : Bank Indonesia 2021

Meningkatnya tingkat jumlah *e-money* yang diterbitkan, secara langsung tentu saja mempengaruhi volume transaksi dari pemanfaatan uang elektronik. Di tahun 2019 volume transaksi uang elektronik sangat tinggi, volume

transaksi di tahun 2019 mencapai 6,226,669,919. (Volume diukur pada satuan transaksi).

Gambar 1. 3 Nominal Transaksi Uang Elektronik



sumber : Bank Indonesia 2021

Secara bersamaan dari volume transaksi uang elektronik, berikut dapat terlihat di atas pada gambar 1.3 nominal transaksi uang elektronik dari tahun 2019-2021. (Nominal diukur dalam juta Rp).

Manfaat dari salah satu penggunaan uang elektronik ialah terkait dengan kecepatan. Misalnya dengan uang elektronik pengguna tidak perlu untuk menyiapkan uang pas untuk bertransaksi. Selain itu tidak perlu menyimpan uang kembalian serta terhindar dari pengembalian jumlah uang yang salah. Manfaat lainnya dari penggunaan uang elektronik, waktu dalam bertransaksi lebih cepat sebab tidak memerlukan otorisasi pengesahan dan tanda tangan ataupun nomor pin. Sehingga pengguna uang elektronik dalam menjalankan aktivitasnya lebih meningkat. Penelitian sebelumnya ada beberapa yang menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan akan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan uang elektronik. Salah satunya adalah penelitian Nurul Ermawati dalam penelitiannya terbukti bahwa persepsi

manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-money*.⁴ Yang artinya jika dalam penggunaan uang elektronik pengguna memperoleh manfaat maka hal itu akan mempengaruhi keputusan penggunaan.

Penggunaan apapun tentu mengandung risiko didalamnya. Demikian pula pada penggunaan uang elektronik tentu saja memiliki risiko. Risiko pada penggunaan uang elektronik diantaranya kemungkinan sistem tidak berfungsi dengan baik serta memungkinkan saldo berkurang walaupun pemegang uang elektronik tidak melakukan transaksi. Sehingga berisiko menimbulkan kerugian bagi penggunanya.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Prasetya & Scenda Erka Putra dalam penelitian terbukti persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-money* yang arahnya negatif.⁶ Dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Lathifah Nurhaliza membuktikan dalam penelitiannya yaitu persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*.⁷ Maka hal tersebut artinya semakin rendah seseorang dalam mempersepsikan risiko maka minat atau keputusan penggunaan semakin tinggi atau sebaliknya semakin tinggi persepsi risiko maka semakin rendah keputusan atau minat penggunaan *e-money*.

⁴ Nurul Ermawati, “*pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, fitur layanan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan uang elektronik dengan kepercayaan sebagai variabel moderating*” skripsi (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020)

⁵ Hendra Prasetya, Scenda Erka Putra “*pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko pada minat penggunaan e-money di surabaya*” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Vol. 17 No.2 (okt 2021) 151-158* <file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/1340-4643-1-PB.pdf>

⁶ *ibid*

⁷ Siti Lathifah Nurhaliza, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-money di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta*”, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2019)

Pembayaran non tunai juga berdampak pada perekonomian negara. Peningkatan pembayaran non tunai di Indonesia yang merupakan negara tertutup bisa berdampak terhadap penurunan permintaan uang dimasyarakat. Penyusutan permintan uang, tentu berakibat pada penyusutan tingkatan *interest rate* (suku bunga) dipasar uang, sebab masyarakat akan menentukan ingin memakai alat pembayaran nontunai yang disertai dengan melakukan simpanan uang pada bank yang bersangkutan. Maka hal itu menghasilkan biaya kredit yang lebih kompetitif, maka dapat menaikkan investasi perusahaan serta output riil nasional. Sehingga bisa dikatakan dalam menggunakan uang elektronik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Alat analisis yang sama. Apabila masyarakat dalam penggunaannya memanfaatkan uang elektronik, pengguna dapat merasakan penurunan dari biaya transaksi serta biaya menunggu saat melakukan pembayaran transaksi secara tunai. Hal itu disebabkan karena adanya alat pembayaran non tunai sehingga akan lebih cepat terealisasi dalam proses transaksi pembayaran. Selain itu, dari penggunaan uang elektronik mungkin saja mendapatkan tambahan pendapatan berbentuk bonus yang ditawarkan sebagai pemanis dari tiap-tiap penyedia uang elektronik, semacam potongan harga serta *free voucher* pada transaksi tertentu. Situasi ini menaikkan konsumsi masyarakat.⁸

Semua manfaat yang ditawarkan uang elektronik, namun pemanfaatan pembayaran digital masih belum optimal karena sebagian masyarakat masih belum memahami secara maksimal tentang manfaat uang elektronik apa lagi

⁸ Ferry Fabi Fadillah, Sudah Saatnya Beralih ke E-Money, Alat Pembayaran Zaman Now, Maret 29,2018 <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/sudah-saatnya-beralih-ke-e-money-alat-pembayaran-zaman-now/>

disisi keamanan. Bukan hanya itu masyarakat awam juga jika mendengar berita mengenai risiko dari penggunaan uang elektronik mereka langsung mempersepsikan bahwa penggunaan uang elektronik tidak aman untuk digunakan. Hal ini diyakini karena kurangnya edukasi mengenai uang elektronik.⁹

Terkhusus Kota Palopo, walaupun penggunaan uang elektronik belum optimal, namun perkembangan uang elektronik telah menjajaki sebagian sentral perbelanjaan, terutama toko elektronik, UMKM, sampai toko retail.¹⁰

Upaya mempengaruhi keputusan penggunaan serta mengetahui apa yang menjadi dasar dalam mempengaruhi keputusan penggunaan uang elektronik bagi masyarakat di Kota palopo. Maka penulis tertarik dalam melakukan pengukuran pada masyarakat terkhusus kota palopo terhadap keputusan penggunaan uang elektronik. Dilandasi dengan variabel manfaat serta risiko selaku variabel bebas, maka dapat terlihat variabel mana yang mempengaruhi keputusan penggunaan uang elektronik.

Sehubungan dengan deskripsi diatas, hal itu membuat peneliti terdorong dalam melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) di Kota Palopo”**.

⁹ Rahmad Fauzan, *“Ini Penyebab Masyarakat sulit Beralih ke Pembayaran Digital”*, Feb 07, 2021. <https://teknologi.bisnis.com/read/20200207/84/1198775/ini-penyebab-masyarakat-sulit-beralih-ke-pembayaran-digital>

¹⁰Redaksi Palopo Pos, *“Transaksi Digital Kian Diminati”*, Juni 21, 2021. <https://palopopos.co.id/2021/06/transaksi-digital-kian-diminati/>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas sehingga permasalahan pada penelitian ini yang akan dibahas serta dikaji yaitu:

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota Palopo?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota Palopo?
3. Apakah persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berikut hal yang ingin tercapai dalam perumusan masalah diatas yaitu:

1. Menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota Palopo
2. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota palopo
3. Menganalisis apakah persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan melalui hasil analisis tersebut agar bisa meningkatkan pandangan serta pengetahuan mengenai persepsi manfaat serta persepsi risiko terhadap penggunaan layanan keuangan digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penulis mengharapkan melalui analisis tersebut bisa memperoleh tambahan kepustakaan bagi peneliti yang mengerjakan topik skripsi serupa.

b. Bagi penulis

Bagi penulis dapat memperoleh manfaat yaitu menambah pengalaman serta wawasan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Bulan Prabawani & Singgih Priambodo dengan judul jurnal Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang).¹¹ Metode penelitian eksplanatori atau penjelasan yang digunakan pada penelitian ini, penelitian eksplanatori digunakan dengan tujuan menguji hipotesis apakah terdapat atau tidak suatu hubungan sebab akibat pada variabel terikat dan variabel bebas melalui uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya menggunakan *convenience sampling* untuk teknik pengambilan sampel. Memperoleh hasil penelitian yaitu variabel persepsi manfaat serta persepsi kemudahan pada layanan uang elektronik berpengaruh positif terhadap variabel minat penggunaan. Disisi lain pada variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-money* pada masyarakat Kota Semarang. Diperoleh kesamaan pada analisis yang penulis kaji yaitu keduanya menggunakan variabel independen ialah manfaat dan risiko namun terdapat juga ketidaksamaan ialah menggunakan variabel terikat yaitu minat menggunakan.

¹¹ Bulan Prabawani dan Singgih Priambodo “pengaruh persepsi manfaat , persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat di kota semarang)” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5, No.2 (2016) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294/10951>

2. Siti Lathifah Nurhaliza dengan judul skripsi Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan *E-money* dikalangan Mahasiswa di Yogyakarta.¹² Pada penelitian tersebut menggunakan metode *survey* yaitu melalui tahap penyebaran angket pada responden. Empat variabel bebas dan satu variabel terikat digunakan dalam penelitian ini. Teknik *nonprobability sampling* adalah yang dipergunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian yang dilakukan. Menghasilkan hasil yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, serta keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*, maka jika konsumen merasakan dalam penggunaan *e-cash* dapat mempengaruhi serta berdampak positif yang dihasilkan dalam kinerjanya. maka peminat dalam penggunaan *e-money* bertambah banyak. Dan untuk variabel persepsi risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap minat penggunaan *e-money*, misalnya dari penggunaan uang elektronik risiko yang diperoleh semakin kecil sehingga mempengaruhi penggunaannya terhadap minat menggunakan dan akan semakin meningkat. Terdapat kesamaan dari penelitian ini adalah kesamaan dalam penggunaan variabel bebas manfaat dan risiko. Kemudian sama-sama menggunakan metode uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan variabel-variabel pendukung lain seperti keamanan dan kemudahan serta variabel terikat yaitu minat menggunakan.

¹² Siti Lathifah Nurhaliza, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko dan Keamanan terhadap Minat penggunaan E-MONEY di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2019)

3. Hutami A. Ningsih, Bida Sari, & Endang M. Swasmita, dalam penelitiannya yaitu Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi Resiko serta Persepsi Kemudahan Penggunaan, pada Keputusan penggunaan *e-money* berbasis QRIS terhadap Mahasiswa¹³. *Casual study* yang digunakan pada penelitian ini. *Causal study* adalah studi dalam pelaksanaannya dengan tujuan mengungkapkan dalam variabel bebas apakah berpengaruh terhadap variabel terikat. Yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel yaitu *Non probability*. Dalam hasil penelitiannya dan diuji melalui statistik menghasilkan hasil yaitu semua variabel independen didalamnya berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap keputusan penggunaan *e-money* berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta. Adapun persamaannya yaitu menggunakan variabel independen manfaat dan resiko serta variabel dependen keputusan menggunakan. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan variabel pendukung lain seperti kemudahan. Selanjutnya pada penelitian ini hanya secara eksplisit menganalisis pemanfaatan *e-cash* berbasis QRIS.

B. Landasan Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori TAM/Teori model penerimaan teknologi yang dikemukakan pertama kali oleh Davis pada tahun 1986. Penerimaan penggunaan terhadap

¹³Hutami, Bida Sari, Endang, Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4, No.1 (Maret 2021) http://repository.upi-yai.ac.id/1983/1/Cover%26Editor%26Daftar%20Isi_Uang%20Elektronik_%20IKRAITH%20EKONOMI%20Vol.4%20no.1%20Maret%202021_Bida.pdf

sistem teknologi informasi merupakan pengertian dari Model penerimaan teknologi (TAM). Tujuan TAM yaitu untuk menyampaikan suatu penjelasan tentang faktor-faktor penentu penerimaan serta cara berperilaku dalam memanfaatkan teknologi informasi itu sendiri.

Perkembangan TAM yang dikembangkan oleh TRA serta TPB, ke 2 teori ini adalah pelopor dari teori TAM. TRA, mempertautkan perilaku, keyakinan, sikap serta kehendak. Sedangkan TPB adalah sebuah teori yang berdasar terhadap asumsi bahwasanya manusia pada umumnya akan bertindak dengan tepat.

Diterapkannya TRA Model, sebab pertimbangan yang dibuat oleh individu dalam penerimaan terhadap sistem informasi dan teknologi adalah suatu perilaku sadar yang bisa diprediksi terhadap keputusan perilakunya. Pada TRA model ditambahkan 2 konstruksi utama oleh TAM model. 2 konstruksi tersebut ialah persepsi manfaat diartikan sebagai seorang individu seberapa jauh mempercayai bahwa memanfaatkan suatu sistem maka dapat lebih meningkatkan pelaksanaan pekerjaan mereka. Serta persepsi kemudahan penggunaan yaitu menjelaskan persepsi pengguna mengenai jumlah usaha yang dibutuhkan dalam pemanfaatan sistem, atau seberapa jauh pengguna tersebut mempercayai bahwa dalam penggunaan teknologi tertentu akan menjadi mudah.¹⁴

¹⁴ (APLIKASI OVO MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM), 2020) (4 juni 2021) <http://repositori.unsil.ac.id/2438/4/14.BAB%20II%20.pdf>

2. Uang secara umum

a. Sejarah Uang

Manusia dalam memenuhi kebutuhannya berusaha untuk hidup secara mandiri. Dengan cara berburu untuk memperoleh makanan serta mengkonsumsi berbagai macam buah-buahan. Dahulu mereka tidak membutuhkan peran orang lain dalam memenuhi kebutuhan, itu disebabkan karena kebutuhan yang masih sederhana. Pada masa ini dikenal dengan masa pra-barter, manusia sama sekali tidak mengenal adanya transaksi atau aktivitas jual beli.

Barter merupakan suatu sistem pertama kali yang dilakukan oleh manusia dalam pertukaran uang, contohnya orang yang memproduksi zaitun mungkin membutuhkan gandum, lalu mereka membawa zaitun untuk ditukarkan dengan pemilik gandum.

Namun cara ini yang awalnya sangat mudah, tapi dengan bertambahnya jumlah penduduk, sistem ini menjadi sulit untuk dijalankan serta terdapat beberapa kekurangan yaitu:

- 1) Dalam penukaran barang sulit dalam penyamaan keinginan
- 2) Karena terdapat perbedaan jenis maka sulit penentuan kadar nilai
- 3) Dalam penyimpanan komoditas yang dimiliki akan sulit hingga ditemukannya komoditas yang diinginkan.

Munculnya kesulitan-kesulitan diatas, kini orang-orang terus-menerus mencari alat yang bisa digunakan dalam media pertukaran dan dapat

diterima oleh semua kalangan. Dan di temukanlah pengganti media sistem barter yaitu uang.

b. Pengertian Uang

Secara garis besar arti uang merupakan alat pembayaran yang secara umum diterima dalam berbagai wilayah tertentu dalam melakukan pembelian barang maupun jasa.

Umumnya, uang berfungsi bukan hanya digunakan untuk alat penukaran. Namun mempunyai manfaat lainnya misalnya penimbun kekayaan alat satuan hitung atau standar pembayaran utang.

Melalui penjelasan tersebut. Maka ditarik kesimpulan, dengan terciptanya uang, sehingga banyak sekali keuntungan yang bisa didapatkan oleh semua masyarakat yang menggunakannya. Berikut keuntungan yang didapatkan karena ditemukannya uang antara lain.

- 1) Dalam memilih serta memperoleh barang maupun jasa akan lebih mudah dan cepat.
- 2) Penentuan suatu nilai barang maupun jasa lebih mudah
- 3) Dalam melakukan proses perdagangan secara meluas dapat berjalan dengan lancar
- 4) Dimanfaatkan menjadi wadah penimbunan kekayaan.

c. Kriteria Uang

Sesuatu agar bisa dikatakan uang apabila memenuhi beberapa persyaratan. Agar uang tersebut dapat digunakan secara efisien dalam melakukan pembayaran dan bisa diterima oleh berbagai kalangan. Jadi

uang perlu mempunyai kriteria agar bisa diterima sebagai uang.

Berikut persyaratan uang yang harus dipenuhi:

1) Terdapat jaminan

Setiap penerbitan uang telah dijamin oleh pemerintah Negara.

Sehingga membuat setiap masyarakat yang menggunakan uang tersebut percaya untuk menggunakannya dalam bertransaksi.

2) Dapat diterima secara umum

Dengan artian uang tersebut haruslah diterima oleh berbagai kalangan dalam berbagai keperluannya.

3) Kestabilan nilai

Kestabilan nilai merupakan kriteria selanjutnya, nilai uang haruslah memiliki kestabilan kemudian diusahakan dalam fluktuasi tersebut ditekan sangat kecil.

4) Mudah disimpan

Kriteria uang haruslah mempunyai fisik yang fleksibel yang jumlah nominalnya dimulai dengan nominal kecil sampai nominal yang maksimal serta dengan bentuk yang tidak terlalu besar dan dapat dilipat agar mudah untuk disimpan.

5) Mudah untuk dibawa

Mudah untuk di bawah artinya dalam memindahkan uang tersebut sangat mudah untuk beralih dari satu orang ke orang yang lain dengan fisiknya yang kecil namun mempunyai nominal yang besar sekalipun.

6) Tahan untuk waktu yang lama

Harus diamati bahwa uang perlu terjamin kualitasnya serta kualitas fisik harus benar-benar terjaga, agar uang tersebut bisa dimanfaatkan dalam jangka waktu yang sangat panjang

7) Mudah dibagikan

Pembagian uang bisa lebih mudah dengan berbagai nominal yang tersedia dalam setiap unit tertentu dari nominalnya yang kecil hingga nominal yang besar sekalipun.

8) Suplai yang sesuai

Penyediaannya harus menyesuaikan kondisi dengan jumlah uang. Maksudnya jika terdapat kelebihan atau kekurangan bisa segera diatasi agar dalam kegiatan masyarakat apapun itu tidak terganggu dengan hal yang terkait dengan uang.

d. Fungsi Uang

Awal mulanya, uang hanya berfungsi untuk mempermudah dalam penukaran. Tetapi, uang telah memiliki kegunaan yang semakin banyak sejalan dengan perkembangan zaman.

Berikut secara umum fungsi dari uang:

1) Alat Pertukaran

Menjual serta membeli barang, uang dapat difungsikan sebagai media pertukaran.

2) Satuan Hitung

Uang dalam fungsi selanjutnya adalah untuk satuan hitung. Dalam penentuan harga barang maupun jasa difungsikanlah satuan hitung tersebut.

3) Penanaman Harta

Uang dapat difungsikan sebagai penimbun kekayaan dengan cara uang tersebut disimpan dalam suatu media penyimpanan seperti bank dalam bentuk rekening. Penyimpanan uang *cash* umumnya terdapat beberapa tujuan antara lain untuk mempermudah dalam bertransaksi, berjaga jika bertindak spekulatif. Selanjutnya menabung di lembaga keuangan itu akan meningkatkan aset sebab diperolehnya uang jasa berupa bunga.

4) Standar pencicilan hutang

Melalui uang tunai, kemungkinan dapat memudahkan dalam penentuan standarisasi pembayaran cicilan utang piutang dengan cepat serta efektif, dengan cara tunai maupun secara berangsur.

e. Jenis-jenis Uang

1) Sumber Bahan

Terdapat 2 tipe bahan uang ialah:

- a) Uang logam, dibuat melalui bahan perunggu, aluminium, tembaga, perak, emas, serta berbahan lainnya. Sehingga uang jenis logam berbentuk koin

- b) Uang kertas, dibuat dengan bahan kertas yang bermutu tinggi tidak mudah luntur atau sobek dan tahan akan air, biasanya mempunyai nominal besar maka gampang di bawah dalam kebutuhan setiap hari.

2) Berdasarkan Nilai

- a) *full bodied money*, adalah uang yang nilai intrinsiknya sesuai dengan nilai nominalnya. Misalnya, uang logam, dalam pembuatan uang tersebut nilai materialnya sesuai dengan nilai pecahan yang tertera pada uang tersebut.
- b) *representative full bodied money* yaitu uang dengan nilai transaksinya lebih kecil dari jumlah nominalnya. Misalnya uang berbahan kertas.

3) Berdasarkan Lembaga

Tipe uang yang bersumber pada lembaga sebagai berikut:

- a) Uang kartal, yang diterbitkan oleh Bank sentral yang terdiri dari uang kertas serta logam.
- b) Uang giral, terdiri dari *bilyet giro*, *cek*, *credit card*, serta *traveller cheque* dikeluarkan oleh bank sentral

4) Berdasarkan Kawasan

Berdasarkan kawasan berikut tipe-tipe uang:

- a) Uang internasional, adalah standar internasional dalam pembayaran dan dapat digunakan antar negara misalnya US Dollar

- b) Uang lokal, yang hanya dapat digunakan dalam satu negara tertentu misalnya rupiah untuk Indonesia dan ringgit untuk Malaysia
- c) Uang Regional, adalah uang tersebut dapat digunakan pada kawasan terkhusus yang lebih meluas misalnya EURO yaitu mata uang tunggal di Eropa.

f. Sejarah Jenis-Jenis Uang di Indonesia

Setelah kemerdekaan 1945. Berbagai jenis mata uang yang beredar di Indonesia. Maka dari pasca kemerdekaan itu tentunya tidak lepas dari kondisi pergolakan. Akan tetapi, sesudah tahun 1951 dengan diberlakukannya UUD nomor 20, tanggal 27/09/1951, ditetapkan media penukaran yang absah, terkecuali Irian Barat yaitu Rp. Selanjutnya diperkuat lagi dengan dikeluarkannya hukum pokok perbankan NO.13 1968 yang mengatur bahwa satuan pembayaran uang Indonesia adalah Rupiah.¹⁵

3. Uang Dalam Perspektif Islam

Uang hanya dipergunakan sebagai media tukar dalam menilai barang dan jasa, serta tidak diperuntukkan memakainya dalam hal yang tidak benar, menurut literatur ekonomi islam.

Perak serta emas adalah uang yang ditetapkan oleh Rasulullah SAW dalam melakukan transaksi dan menjadikan perak serta emas tersebut menjadi tolak ukur uang serta dapat digunakan dalam berbagai transaksi.

¹⁵ Kasmir, Bank dan lembaga keuangan lainnya, (Depok: Rajawali Pers 2018) hlm 12-21

Dalam pembuatannya Rasulullah SAW membuat tolak ukur uang dalam bentuk yaitu Uqiyyah, Qirath, Daniq, Dinar, Dirham serta Mithqal. Pada masa itu semua masyarakat telah mengenal itu. Dan masyarakat sudah menggunakannya dalam bertransaksi.

Al-Qur'an di dalam ayatnya secara eksplisit telah menyatakan bahwa emas serta perak adalah media dalam pengukuran nilai, sehingga secara tidak langsung islam telah mengenali media penukaran serta alat pengukur nilai. Perak serta emas disebut sebagai dirham dan dinar oleh penafsiran para *Fuqaha* dimana pada masa Khalifah Utsman Bin Affan R.A dan Khalifah Umar Bin Khatab telah muncul dan dicetak bahkan dalam museum paris masih tersimpan rapi. Sehingga dalam hal itu jauh sebelum Adam Smith menulis buku *The Wealth of Nations* pada tahun 1766 di Eropa. Islam sudah mengenali mata uang.¹⁶

Telah disebutkan bahwa perak dan emas di dalam al-Qur'an dan Hadits berfungsi sebagai mata uang dan lambang kekayaan yang disimpan.

¹⁶ Muklis, Didi suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: Jagad Media Publishing 2020) hlm 51-52

Q.S At-Taubah ayat 34

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ
وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالنَّاسِ بِالْبَاطِلِ
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

terjemahan : “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih.”

Ayat tersebut menggambarkan siapapun akan memperoleh azab yang pedih jika melakukan penimbunan perak serta emas walaupun itu berbentuk harta ataupun uang, dan sangat kikir dalam pengeluaran zakatnya. Secara tidak langsung dalam hal ini ayat tersebut menganggap logam berharga sebagai kekayaan dan uang tunai secara bersamaan.

Adapun fungsi-fungsi uang pada sistem ekonomi islam diantaranya yaitu:

- a. Menjadi media pertukaran dan pembayaran
- b. Menjadi media satuan nilai
- c. Menjadi media pembayaran tertunda¹⁷

¹⁷Muklis, Didi suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: Jagad Media Publishing 2020) hlm hlm 58

4. Uang Elektronik

a. Perkembangan Uang Elektronik di Indonesia

Perekonomian modern saat ini, masyarakat mulai banyak meminati *e-money*. Dan perkembangannya terus meningkat di Indonesia.

Terdapat 2 jenis *e-money* yang diakui oleh Bank Indonesia. Pertama yaitu jenis *brizzi* dan *fazz* yakni berbasis kartu dengan menggunakan *chip*. Kedua berupa *software*, contohnya Go-Pay, Dana serta Ovo dan masih banyak lagi. Dalam kemajuan uang elektronik ada beberapa fakta menarik:

1) Dirilis Tahun 2009

Tahun 2009 pertama kali Indonesia merilis uang elektronik. Bersamaan pada tanggal 13/04/2009 diterbitkannya peraturan bank Indonesia No. 11.12,PBI,2009 perihal uang elektronik dan pertama yang diterbitkan yaitu jenis Flazz BCA.

2) Bank BCA Yang Menyediakan Uang Elektronik Pertama Kali

Bank BCA merupakan lembaga keuangan yang lebih dulu mengeluarkan *e-money* lewat Flazz BCA, Dikeluarkannya *e-cash* berbentuk kartu dimulai pada tahun 2007 sampai saat ini, hingga sekarang Flazz BCA telah beredar 10 juta unit. Namun pada lima tahun terakhir adalah tercatat pertumbuhan yang paling tinggi.

3) Uang Elektronik Mencapai 37 Jenis

Hingga sekarang uang elektronik telah tersebar di seluruh Indonesia sejumlah 37 jenis. Jenis *software* beserta kartu tergolong

didalamnya. Dan dibagi dalam 2 jenis uang elektronik yaitu syariah dan konvensional.

4) Didongkrak Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)

Didongkrak Gerakan Nasional Non Tunai menjadikan jumlah transaksi *e-money* mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 Bank Indonesia telah merencanakan program ini. Hal itu memaksa masyarakat secara tidak langsung agar berpindah yang dahulu menggunakan *cash based* kini berpindah menggunakan *e-money*.

5) Didominasi Transaksi Transportasi

Perkembangan *e-money* di Indonesia dikarenakan banyak yang menggunakan uang elektronik dalam bertransaksi pada bidang transportasi seperti digunakan untuk KRL, Ojek Online, MRT. Apalagi produk *startup* transportasi online yaitu Go-Pay serta Ovo yang merupakan 2 item nama besar produk uang elektronik.¹⁸

b. Pengertian Uang Elektronik (*E-money*)

Uang elektronik secara sederhana didefinisikan sebagai uang elektronik yang difungsikan menjadi alat pembayaran pengganti uang tunai. *E-money* juga dapat didefinisikan sebagai media penyimpanan nilai atau produk prabayar dimana dana disimpan pada perangkat elektronik milik konsumen. Nilai atau dana yang disimpan pada perangkat elektronik tadi akan berkurang saat konsumen menggunakan

¹⁸TIM SBF, "5 Fakta Perkembangan E-Money di Indonesia" 2019, <https://www.fastpay.co.id/blog/5-fakta-perkembangan-e-money-di-indonesia.html>

perangkatnya untuk melakukan pembelian barang atau melakukan pembayaran jasa.

The Bank for International Settlements, salah satu lembaga penghubung bank sentral di 60 negara di dunia mendefinisikan: *e-cash* sebagai: "put away worth or "paid ahead of time" items in which a record of the assets or "worth" accessible to a buyer is put away on an electronic gadget in the purchaser's ownership. Electronic worth is bought by the shopper (for instance, similarly that other prepaid instruments, like secured checks, can be bought) and is diminished each time the purchaser utilizes the gadget to make buys. Conventional electronic installment exchanges, for example, those with charge or Mastercards, for the most part require online approval and include charging the buyer's financial balance after the exchange"¹⁹

Berdasarkan penafsiran tersebut, uang elektronik sebagai: produk "nilai" yang disimpan ataupun "prabayar" dimana telah tersedia catatan "nilai" yang dimiliki konsumen agar dapat menyimpannya ke dalam media elektronik. Setelah konsumen melakukan pembayaran menggunakan *e-cash* maka satuan nilai *e-cash* konsumen akan berkurang. Dibandingkan dengan menggunakan kartu kredit ataupun debit yang merupakan transaksi pembayaran elektronik tradisional dalam transaksi melibatkan pendebitan rekening bank konsumen serta membutuhkan otoritas secara online setelah transaksi, berbeda dengan

¹⁹Dewi Sartika, Muhammad Muhajir, and Ahmad Ramadhani. *Ekonomi Digital*, (Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2019) hlm 83

e-money yang tidak memerlukan hal tersebut setelah melakukan transaksi.

c. Bentuk Uang Elektronik (*E-money*)

E-money memiliki jenis yang berbeda-beda, yaitu:

- 1) *E-money* berbentuk *Prepaid card* , yaitu kartu *preloaded* yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap suatu produk tertentu. Kartu prabayar ini ialah kartu *plastic* yang didalamnya ditanamkan *Chip* komputer sebagai penyimpan dana atau nilai yang dimiliki oleh konsumen dimanfaatkan untuk pembayaran terhadap suatu barang ataupun jasa. Dana disimpan di dalam *chip* komputer tersebut akan berpindah sesudah konsumen melakukan pembayaran dengan cara memasukkan kartu yang ia miliki kedalam sebuah *card reader*. salah satu contoh *prepaid card* ini adalah *e-toll card* yang digunakan untuk melakukan pembayaran sebelum masuk ke jalan tol.
- 2) *E-money* dalam bentuk uang digital (*digital cash*), yaitu kumpulan kode atau angka biner yang disimpan di dalam *server komputer*, dimana nilai atau dana yang tersimpan di dalam uang digital tersebut dapat berpindah setelah dikonfirmasi dan disetujui oleh konsumen pemilik uang digital melalui konfirmasi dan persetujuan. Jenis ini biasanya terdapat dalam sebuah aplikasi

pada telepon seluler. Contoh uang digital ini di Indonesia adalah OVO, LinkAja, DANA, GoPay, dan lainnya²⁰

Berikut keuntungan dalam menggunakan uang elektronik dibanding menggunakan uang tunai yaitu :

- 1) Penggunaan uang elektronik akan lebih cepat karena konsumen tidak perlu kesusahan untuk menyiapkan uang pas dan menyimpan uang kembalian, di sisi lain dalam transaksi tidak terjadi lagi kesalahan perhitungan uang kembalian.
- 2) Menyelesaikan transaksi lebih singkat, karena dalam transaksi uang elektronik tidak diperlukan proses memasukkan pin, tanda tangan maupun otoritas *on-line*. Dan juga dalam bertransaksi untuk biaya komunikasinya dikurangi.
- 3) Pengisian kartu *e-money* dengan nilai elektronik dapat dilakukan dimana saja yang telah tersedia oleh *issuer*.²¹

d. Jenis-Jenis Transaksi Pada Uang Elektronik

Penggunaan *e-money* dalam bertransaksi berikut macam-macam layanan yang digunakan:

- 1) *Issuance and top-up or loading*

Issuance and top-up or loading sebelumnya sang penerbit perlu untuk merefill kedalam media *e-money* untuk dijual ke pemegangnya. Kemudian dilakukannya *top-up* bisa dengan

²⁰ *ibid*, hlm 84

²¹ Nabila Zulfatien Nisa' Al-Uluwiyah, Moh. Fairuz Rohman, "Pendapat para Ulama Kabupaten Gresik terhadap Penggunaan Uang Elektronik menurut Hukum Islam" *jurnal hukum bisnis islam* 11, No.01 (Juni 2021) 84
: <http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/maliyah/article/view/1179/850>

banyak cara yaitu menyetorkan uang tunai melalui pendebitan rekening di lembaga keuangan bisa juga melalui terminal isi ulang pada terminal khusus yang peralatannya telah disediakan penerbit.

2) *Payment transaction*

Payment transaction dalam penggunaan *e-money* pada dasarnya dilakukan dengan cara menukarkan nilai uang kedalam model berupa data elektronik. Hal ini dilakukan dengan menggunakan aturan yang telah ditentukan antara pedagang dan pemilik uang elektronik itu sendiri.

3) *Transfer*

Transfer dalam bertransaksi menggunakan *e-money* yaitu fasilitas yang telah disiapkan dalam mengirim biaya digital atau *e-cash* antar pemilik *e-money* dengan melalui terminal yang telah disiapkan alat khusus oleh penyedia atau penerbit

4) *Cash Withdrawal*

Cash Withdrawal atau penarikan tunai adalah nilai *e-money* yang telah tersimpan pada media uang elektronik dapat ditarik oleh pemegang kapan saja melalui sarana yang telah tersedia.

5) *Ransom Refund*

Pengembalian uang ialah menukarkan nilai *e-money* pada penerbit, maupun jika pemegang tersebut ingin memutuskan untuk tidak menggunakan *e-money* pada saat jumlah uang

elektronik masih tersisa ataupun masa berlaku media *e-money* tersebut telah habis. sehingga pemegang melakukan penukaran nilai *e-money* pada penerbit untuk jual beli barang.²²

5. Persepsi

Persepsi yaitu dalam memberi makna suatu lingkungannya harus melalui proses dimana individu mengatur serta menafsirkan kesan sensoriknya. Dilakukan penelitian perihal persepsi dimana setiap individu mungkin dapat melihat sesuatu yang sama namun bisa saja dalam memahami hal tersebut berbeda. Karena sebenarnya tidak satupun dari kita dapat memandang kenyataan. Yang dilakukan hanyalah apa yang dilihat lalu menginterpretasikan kemudian menyebut itu sebagai realitas.²³

Persepsi menurut Kanuk & Schiffman tahun 2000, yang dikutip oleh John & Ristiyanti ialah cara orang memandang dunia ini. Dari pengertian diatas dapat diketahui dalam mempersepsikan sesuatu tentu akan berbeda dengan yang lainnya. Sesuatu dari luar maupun dalam dapat mempengaruhi orang dalam memandang.

Sehingga di tarik kesimpulan, berikut faktor-faktor dalam mempengaruhi terbentuknya persepsi masyarakat:

1. *External factors*

a. Produk dilihat dari tampilannya

²² Desta Ramadhani “Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik dengan sikap konsumen sebagai variabel intervening” *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2021)

²³ Wayan Gede Supartha and Desak Ketut Sintaasih, *Pengantar Perilaku Organisasi Teori, Kasus dan Aplikasi Penelitian* (Denpasar: CV Setia Bakti 2017) hlm 18

- b. Dari rangsangan sifat
- c. Dilihat dari keadaan lingkungan

2. *Internal factors*

- a. Dari pengalaman
- b. Ditinjau dari nilai apa yang dianutnya
- c. Dari kebutuhan sekarang
- d. Dari pengharapannya

Sehingga, pandangan seseorang terhadap dunia ini akan sesuai dengan faktor-faktor diatas yang dialami setiap individu.²⁴

6. **Persepsi Manfaat**

Manfaat menurut Kotler dan Keller yang dikutip oleh Bayu Laksono yaitu semakin pengguna merasa bahwa layanan *e-money* bermanfaat, semakin sering pula layanan tersebut digunakan. Persepsi merupakan proses menggambarkan makna dunia di mana kita mengorganisasikan, memilih serta menginterpretasikan informasi yang digunakan.²⁵

Persepsi Manfaat menurut Jogiyanto yang dikutip oleh Moch Suhir yaitu sampai mana manusia mempercayai dalam penggunaan teknologi, kinerja pekerjaannya akan meningkat.²⁶

²⁴ Ristiyanti Prasetijo & John.JOI Ihalauw, perilaku konsumen,(Yogyakarta: ANDI) hlm 67-69

²⁵ Bayu Laksono “pengaruh persepsi manfaat ,persepsi risiko dan promosi terhadap minat menggunakan e-money (studi kasus pada penduduk DKI Jakarta” *Jurnal Ilmu Ekonomi* (2019) <http://repository.stei.ac.id/6065/3/BAB%202.pdf> hlm 13

²⁶ Moch Suhir,Imam Suyadi,Riyadi, “Pengaruh Persepsi Risiko,Kemudahan dan Manfaat Terhadap keputusan Pembelian Secara Online (Survei Terhadap Pengguna Situs Website www.kaskus.co.id)”, *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB)Vol. 8 No. 1 (Februari 2014), <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/>, hlm 4

Menurut Davis Et Al yang mengemukakan dimensi persepsi manfaat yang dirasakan bagi pengguna adalah : *efficiency* (efisien). *Work execution or viability* (efektivitas kerja atau kinerjanya), *the significance of work* (penting bagi pekerjaannya), serta *In General Value*. (seluruhnya dapat berguna).²⁷

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang akan menggunakan uang elektronik tersebut jika konsumen atau nasabah percaya bahwa uang elektronik bermanfaat untuk meningkatkan performa kinerja. Sebaliknya, Jika merasa layanan tersebut kurang bermanfaat maka konsumen atau nasabah tidak terlalu tertarik untuk menggunakannya.

Q.S As-shad ayat 27

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا
فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

terjemahan : Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

Q.S Ali Imran ayat 191

²⁷Setyo ferry Wibowo, Dede Rosmauli, Usep Suhud “pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-money card (studi pada pengguna jasa commuter line di jakarta” *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* | Vol. 6 No. 1, 2015 <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/541/468>. 443-444

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ

Terjemahan : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.

Kedua ayat tersebut menyatakan bahwasanya Allah Swt dalam penciptaannya terhadap segala sesuatu, segala benda-benda yang terdapat dilangit maupun dibumi memiliki hikmah dan tidak sia-sia. Artinya menciptakan teknologi baru hendaknya bisa bermanfaat bagi manusia.

Menurut (Davis Et Al) yang dikutip oleh Nopy Ernawati & Lina Noersanti ada beberapa indikator yang dapat mengukur persepsi manfaat:²⁸

1) Mempermudah dalam bertransaksi

Adanya *e-money* transaksi pembayaran akan lebih mudah misalnya untuk kemana saja tidak perlu lagi membawah *cash based* dalam jumlah banyak.

2) Mempercepat transaksi pembayaran

E-money dapat mempercepat transaksi pembayaran, bisa dilakukan dimana saja. Proses pembayaran juga dilakukan secara instan.

²⁸Nopy Ermawati, and Lina Noersanti “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo” (oct 25, 2020) http://repository.stei.ac.id/1390/1/21160000219_Artikel%20Indonesia_2020.pdf

3) Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi

Dengan adanya *e-money* saat menyelesaikan transaksi dapat memberikan keuntungan tambahan. Karena banyak dari penerbit *e-money* biasanya sering menyediakan berupa diskon dan *cashback*.

4) Bertransaksi dapat memberikan perasaan aman

Ramainya perampokan, pemalsuan serta pencurian sehingga dalam membawa *cash based* untuk jumlah yang banyak itu dianggap sangat tidak aman. Maka dengan adanya uang elektronik tidak ada lagi kecemasan saat bertransaksi

5) Melakukan transaksi pembayaran, dapat meningkatkan efisiensi

Pembayaran yang diatur oleh sistem, sehingga rekening tujuan dan jumlah yang harus dibayarkan lebih akurat

7. Persepsi Risiko

Pengertian risiko dapat diartikan adalah sebuah ketidakpastian mengenai hal apa yang akan didapatkan nantinya terhadap sebuah keputusan yang diambil berdasarkan pada pertimbangan sekarang.

Ronald J. Ebert & Ricky W. Griffin yang dikutip oleh Irham Farhami, mengemukakan bahwa risiko merupakan ketidakpastian mengenai masa depan. Selanjutnya terdapat tiga hal definisi risiko menurut Jae K. Shim & Joel G. Siegel yaitu:

- a. Pertama merupakan kondisi mengarahkan pada serangkaian hasil tertentu, ketika dalam memperoleh hasil yang diambil oleh pengambil

keputusan, mereka mengarah dalam keadaan sudah atau mungkin mengetahui hasilnya.

- b. Kedua yaitu literasi dalam variabel penjualan, keuntungan, ataupun variabel keuangan lainnya.
- c. Ketiga yaitu permasalahan keuangan kemungkinan dipengaruhi oleh kinerja operasi perusahaan contohnya ketidakpastian politik, masalah industri serta risiko ekonomi.

Sementara itu David K. Eiteman, Arthur I. Stonehill dan Michael H. Moffett yang dikutip oleh Irham Farhami mengemukakan bahwa ketidakcocokan dasar suku bunga untuk aset dan kewajiban terkait adalah dasar dari risiko.²⁹

Perceived risk adalah melalui pengalaman serta kepercayaan seseorang akan menilai serta menginterpretasikan situasi risiko tersebut. sebagian manusia saat dihadapkan dalam kesamaan situasi, mereka tentu memiliki pandangan yang berbeda dalam mengambil keputusan, itu dipengaruhi oleh persepsi setiap manusia mengenai risiko serta akibatnya. oleh sebagian seseorang memungkinkan merasakan ketidaknyamanan dengan hal yang tidak pasti. Namun beberapa orang lain berpendapat sanggup menahan risiko tersebut untuk kondisi tertentu.³⁰

Secara logika, risiko terdapat banyak sekali jenisnya. Akan tetapi secara keseluruhan hanya ada 2 jenis yang paling dikenal adalah *pure risk* serta *speculative risk*. Dari kedua tipe tersebut berikut penjelasannya:

hlm2 ²⁹ Irham fahmi, *Manajemen risiko teori, kasus, dan solusi*, (Bandung: Alfabeta 2010)

³⁰ I made indra p dkk, *Pengantar manajemen risiko, (tahta media group 2021)* hlm 20

- a. *Pure risk*/Risiko murni. Terdapat tiga pengelompokan jenis risiko murni.
- 1) *Physical asset risk*/Risiko aset fisik adalah risiko yang biasa dialami oleh perusahaan berupa kerugian aset fisik. Misalnya: gunung meletus, banjir, gempa, kebakaran, tsunami, dan masih banyak lagi.
 - 2) *Employee risk*/Risiko Karyawan. Biasanya risiko ini dirasakan pada pekerja yang telah bekerja pada perusahaan misalnya terjadinya kecelakaan kerja dan akan mengganggu kegiatan perusahaan.
 - 3) *Legal risk*/Risiko legal. Adalah biasanya risiko ini pada bidang kontrak yang kontrak tersebut berjalan tidak sesuai yang diharapkan. Misalnya mengalami perselisihan dengan perusahaan lain yang mengakibatkan persoalan yang mengharuskan mengganti kerugian.
- b. *Speculative risk*/Risiko spekulatif. Terdapat 4 pengelompokan risiko spekulatif.
- 1) *Market risk*/Risiko Pasar. Risiko terjadi saat ada pergeseran harga misalnya : mengakibatkan kerugian sebab penurunan harga saham
 - 2) *Credit risk*/Risiko Kredit. Risiko ini terbentuk dikarenakan pihak lawan lalai dalam pemenuhan kewajibannya pada perusahaan. Misalnya mengakibatkan meningkatnya persentase piutang serta macetnya kredit.

- 3) *Liquidity risk*/Risiko Likuiditas. Risiko tersebut diakibatkan dalam pemenuhan kas tidak mampu dilakukan. Misalnya perusahaan harus menjual aset miliknya karena ketidakmampuan dalam pembayaran hutang dalam waktu yang tepat atau waktu yang telah ditentukan.
- 4) *Operational risk*/Risiko Operasional. Risiko tersebut diakibatkan tidak berjalannya kegiatan operasional secara lancar. Misalnya kendala pada kerusakan komputer.³¹

Menurut (Priambodo & Prabawani) yang dikutip oleh Siti Lathifah Nurhaliza persepsi risiko melalui indikator-indikator tersebut dapat diukur.³²

- 1) Berupa adanya risiko tertentu

Penggunaan segala sesuatu tentu terdapat risiko didalamnya, tanpa terkecuali uang elektronik.

- 2) Mengalami Kerugian

Suatu kejadian setelah menggunakan uang elektronik, pengguna mengalami kerugian. Risiko yang bisa dialami atau kerugian yang bisa dialami salah satunya uang elektronik bisa saja hilang dan bisa dipergunakan oleh berbagai pihak yang menemukan, lantaran memang dasarnya *e-money* sama dengan *cash based* jika hilang maka tak bisa dijamin kepada penjamin.

³¹Irham Fahmi. Op.Cit. *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. hlm 5-6

³²Siti Lathifah Nurhaliza, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko dan Keamanan terhadap Minat penggunaan E-MONEY di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2019)

3) Pemikiran bahwa berisiko

Pemikiran bahwa berisiko artinya risiko yang belum terjadi saat menggunakan uang elektronik.

8. Keputusan Penggunaan

Pengambilan keputusan adalah perlu melakukan tindakan sesuai dalam pemilihan alternatif yang tepat setelah dilakukannya penilaian terhadap keefektivitasannya guna mengambil keputusan yang dikehendaki. Terdapat satu bagian utama dalam pengambilan keputusan adalah aktivitas mengumpulkan informasi dalam pembuatan keputusan tersebut.³³

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Diartikan secara umum dalam mengambil keputusan haruslah ada dasar serta sasaran yang tepat berdasarkan dengan keinginan si pembuat keputusan tersebut dengan banyak sekali pilihan-pilihan yang tersedia meliputi :

1) Memilih Alternatif

Pengambilan keputusan sebelumnya diharap untuk terlebih dahulu dilakukannya pengumpulan data dalam berbagai alternatif sebagai pilihan dalam mengambil keputusan.

2) Pemecah Masalah

Perumusan masalah adalah tindakan yang perlu di ambil dalam mengambil keputusan. Yang menjadi acuan dalam mengambil keputusan yang tepat maka perumusan permasalahan perlu

³³ J.supranto, Teknik Pengambilan Keputusan,(Jakarta: Pt Rineka Cipta) hlm 3

dipertimbangkan antara kedua segi. Dari segi kekurangannya serta kelebihanya dari segi negatifnya serta positifnya.

Uraian tersebut ditarik kesimpulan dalam mengambil keputusan terlebih dahulu mengetahui apa permasalahan di dalamnya, dengan cara mengurai satu persatu masalah tersebut hingga diperoleh masalah pokok atau tidaknya masalah, kemudian secara keilmuan dapat merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah berdasarkan data serta kenyataan yang dapat dibuktikan keakuratannya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan.³⁴

b. Proses Pengambilan Keputusan

Berikut urutan proses yang dilakukan dalam mengambil keputusan:

- 1) Mengambil tindakan sebelumnya dilakukan identifikasi masalah yaitu dibutuhkan untuk mendefinisikan masalah secara spesifik, keadaan yang ada perlu untuk dianalisis, pengembangan alternatif serta mempertahankan tindakan yang terbaik.
- 2) Merumuskan masalah serta menganalisis situasi, dalam penyajian ide, opini serta fakta tentu sistematis akan melibatkan suatu usaha perumusan masalah, mengenai situasi yang ada bilamana itu diketahui, serta diperkirakan mengenai situasi saat ini jika ide, opini, fakta dalam mendapatkannya sangat sulit

³⁴ Aspizain Chaniago, Teknik Pengambilan Keputusan, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia 2017) hlm 11

- 3) Langkah ini mengembangkan serta menganalisis alternatif yang ada. Diminta kesanggupan oleh administrator dalam menemukan sedikit banyaknya kemungkinan alternatif. Alternati-alternatif tersebut setelah merumuskannya selanjutnya dilakukan penganalisaan, serta secara kritis dinilai efektifitas yang kemungkinan telah ditetapkan dalam pemecahan masalah. Dalam menggunakan (*proses algorithms*) serta dalam tahap ini menggunakan (*computer programs*).
- 4) Memilih alternatif terbaik dalam mengambil keputusan, keahlian yang sama pada langkah pertama dibutuhkan dalam tahap ini. Dalam mempertimbangkan sesuatu harus efektif.³⁵

Secara umum terdapat beberapa proses saat mengambil sebuah keputusan yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller yang dikutip oleh Dien Ilham Genady berikut tahap dalam mengambil suatu keputusan ada lima yaitu.³⁶

- 1) Pengenalan masalah

³⁵ Haudi, Teknik Pengambilan Keputusan, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri 2021) hlm 24-25

³⁶ Dien Ilham Genady, Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik terhadap keputusan Penggunaan Uang Elektronik, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2018)

Memutuskan dalam pengambilan keputusan ialah melalui proses mengenal masalah tersebut terlebih dahulu setelah itu dapat mencetuskan lewat dorongan eksternal serta internal.

2) Mencari Informasi

Mencari informasi adalah langkah kedua dalam mengambil keputusan tentu terdapat dorongan mencari informasi dengan pengumpulan data secara mendalam.

3) Evaluasi Alternatif

Teori yang mendasar akan membantu untuk memahami dalam tahap penilaian Konsumen. 1) Konsumen mengusahakan dalam pemenuhan kebutuhannya, 2) Melalui solusi produk konsumen mencari keuntungan di dalamnya, 3) Dalam melihat berbagai produk konsumen tentu melihat apakah produk tersebut dalam penggunaannya untuk memenuhi kebutuhannya memiliki kelebihan.

4) Keputusan Penggunaan

Beberapa kasus, pengguna dalam membuat keputusan mampu mengambil keputusan tanpa pengevaluasian secara formal. Terdapat beberapa kasus, faktor dalam mengintervensi mampu mempengaruhi keputusan akhir.

5) Perilaku Pasca Penggunaan

Sesudah menggunakan, Pengguna bisa saja mengalami perbedaan ekspektasi dari mengamati karakteristik tertentu yang dapat membuat pengguna terganggu ataupun mendengarkan beberapa hal menarik pada brand yang berbeda. Serta kerap kali waspada untuk informasi yang mendukung mereka dalam mengambil keputusan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan penafsiran fenomena yang menjadi topik masalah yang masih bersifat sementara. Melalui hasil penelitian terdahulu yang relevan serta tinjauan kepustakaan maka kerangka pikir tersebut disusun.³⁷

Bersumber pada tinjauan pustaka, berikut gambar susunan kerangka pikir:

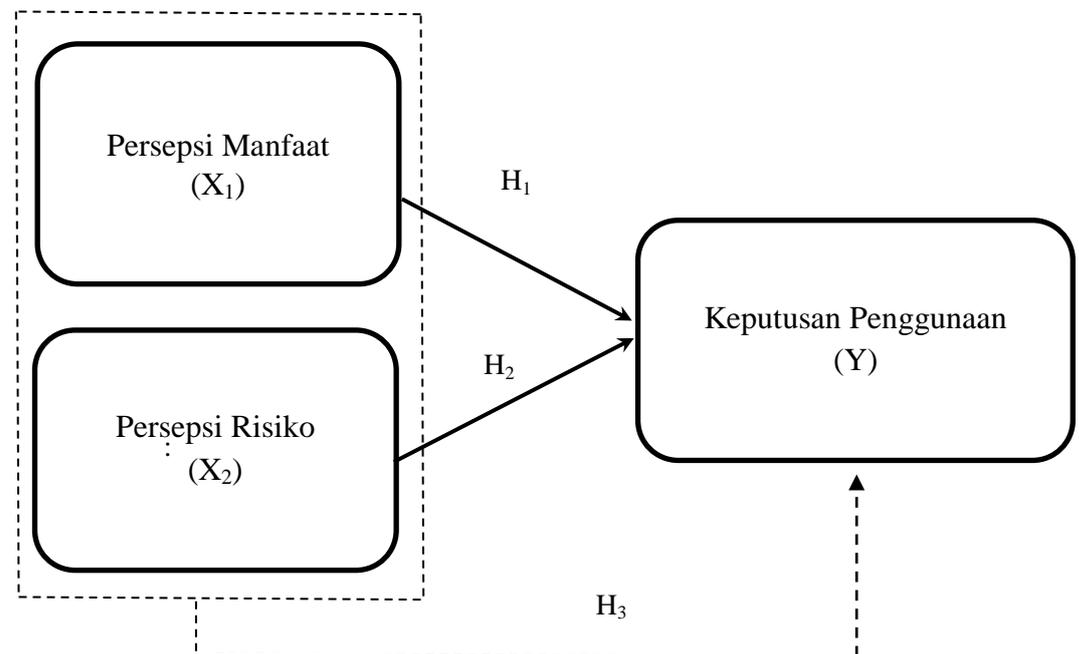
Keterangan :

—————→ = Hubungan secara parsial

-----→ = Hubungan secara simultan

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

³⁷Abd. Rahman Rahim, Cara praktis penulisan karya ilmiah, (Yogyakarta: Zahir publishing 2020) hlm 44



D. Hipotesis Penelitian

Berlandaskan pada landasan teori serta kerangka pikir, sehingga diajukan suatu hipotesis yang menjadi kesimpulan sementara yaitu sebagai berikut :

1. H_1 : Diduga bahwa persepsi manfaat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (Y) di Kota Palopo
2. H_2 : Diduga bahwa persepsi risiko (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (Y) di Kota Palopo
3. H_3 : Diduga bahwa persepsi manfaat (X_1) dan persepsi risiko (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (Y) di Kota Palopo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis kuantitatif merupakan pilihan yang digunakan dalam penelitian ini. *Quantitative research* merupakan tipe analisis yang hasilnya harus melewati tahapan statistic. Pada pendekatan kuantitatif terlebih mekhususkan terhadap fenomena yang memiliki karakteristik pada kehidupan seseorang. yang disebut sebagai variabel. pada tipe kuantitatif hakikatnya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan memanfaatkan objektif teori.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tepatnya di Kota Palopo adalah masyarakat yang utamanya pernah atau masih menggunakan uang elektronik. Sedangkan untuk waktu penelitian dilakukan pada 14 Maret 2022 s.d. 14 April 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yaitu objek sekaligus atribut yang menjadi fokus penelitian. Komponen dimaksudkan penting untuk menarik inferensi atau kesimpulan dalam penelitian. Selain itu agar variabel-variabel tersebut dianggap layak untuk dikembangkan. Maka istilah atau kriteria tersebut harus dimengerti dan

³⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia 2020) hlm 6-7

dipahami dengan baik maka dapat menjadi dasar pengembangan serta identifikasi variabel-variabel penelitian.³⁹

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Persepsi Manfaat (X ₁)	Persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat membantu pengguna melakukan sesuatu. ⁴⁰	1. Dipermudah dalam bertransaksi 2. Mempercepat transaksi pembayaran 3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi 4. Bertransaksi dapat memberikan perasaan aman 5. Melakukan transaksi pembayaran, dapat meningkatkan efisiensi ⁴¹
2	Persepsi Risiko (X ₂)	Perceived Risk merupakan bagaimana cara seseorang dalam menilai suatu risiko terhadap situasi berdasarkan tentang kepercayaan serta pengalaman yang dimiliki. ⁴²	a. Berupa adanya risiko tertentu b. mengalami kerugian c. pemikiran bahwa berisiko ⁴³
3	Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan penggunaan berarti melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan ⁴⁴	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan penggunaan 5. Perilaku pasca penggunaan ⁴⁵

³⁹ Sandu Siyonto, M. Ali Sodik, *Dasar metodologi penelitian*, (Karanganyar: Literasi media publishing 2015) hlm 50

⁴⁰ Ummi Hani, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital OVO, Skripsi (Pekalongan : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan 2020)

⁴¹ Nopy Ermawati, and Lina Noersanti “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo” (oct 25, 2020) http://repository.stei.ac.id/1390/1/21160000219_Artikel%20Indonesia_2020.pdf

⁴² I Made Indra P dkk, *Pengantar manajemen risiko*, (tahta media group 2021) hlm 20

⁴³ Siti Lathifah Nurhaliza, op. cit. hlm 42

⁴⁴ Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri 2021)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah domain umum yang tersusun oleh subjek dan objek dengan memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti agar diselidiki dan selanjutnya dapat disimpulkan⁴⁶ Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah populasi pengguna *e-money* di Kota Palopo.

2. Sampel

Sampel yaitu yang mewakili populasi dari sebagian populasi yang ada. Secara logis apapun yang diperoleh dari sampel akan dianggap dapat mewakili secara keseluruhan populasi.⁴⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Metode simple random sampling*, merupakan sejumlah sampel dalam pemilihannya dipilih secara acak, dan setiap orang yang dijadikan sampel pada penelitian ini memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Rumus *lemeshow* yang digunakan dalam penentuan besaran sampel pada penelitian ini karena populasi yang berubah-ubah dan tidak diketahui.

Berikut rumusnya:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

⁴⁵ Dien Ilham Genady, Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik terhadap keputusan Penggunaan Uang Elektronik, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2018)

⁴⁶ Sandu suyanto, Op.Cit, hlm 64

⁴⁷ Bilson Simamora, *Panduan riset perilaku konsumen*, (Jakarta: Gramedia pustaka utama 2000) hlm 36

Keterangan

n : Jumlah sampel

Z : Skor Z pada kepercayaan yang ditentukan 95% maka $Z = 1,96^2$

P : Maksimal estimasi = $0,5^2$

d : Alpha ($0,10^2$) atau *sampling error* = 10%

Dengan rumus diatas maka :

$$n = \frac{3.8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01}$$

n = 96,04, dibulatkan menjadi 100

E. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data agar data tersebut diperoleh secara efisien. Peneliti memanfaatkan penggunaan metode angket (kuesioner). Dimana dalam memperoleh data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner pada masyarakat Kota Palopo yang menggunakan uang elektronik. Dengan cara memanfaatkan media sosial. Angket atau kuesioner yaitu metode yang dipakai dalam mengumpulkan data melalui cara memberikan seperangkat pernyataan dalam bentuk tertulis untuk responden.⁴⁸ Dalam penyusunan angket ini peneliti menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* yaitu skala yang dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi kelompok atau

⁴⁸ Vivi Herlina, *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan spss*,(Jakarta: PT Alex Media komputindo 2019)hlm 1

individu perihal sebuah fenomena atau peristiwa sosial. *Skala Likert* juga merupakan alat untuk mengumpulkan atau mengukur data dengan cara menjawab setiap instrumen pada setiap item pernyataan.⁴⁹ Dengan skala yang tertinggi yaitu angka (lima) serta yang terendah adalah angka (satu).

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipergunakan sebagai alat bantu dalam pengukuran serta perolehan data dilapangan secara langsung melalui kajian-kajian yang empiris serta sistematis.⁵⁰

Angket/Kuesioner digunakan dalam instrumen penelitian ini. Pada umumnya bentuk kuesioner yaitu dimulai dari pendahuluan berisi arahan dalam mengisi kuesioner, pada poin identitas berisi data diri semacam: nama, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, status pribadi, umur dll. Setelah itu barulah

⁴⁹ ibid hal 6-7

⁵⁰Abd. Rahman Rahim, *Cara praktis penulisan karya ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir publishing 2020) hlm 48

masuk pada bagian isi angket.⁵¹ Keuntungan jika menggunakan kuesioner yaitu:

1. Objektivitasnya terjamin karena responden bisa menjawab dengan leluasa dengan kurung waktu yang lama serta tidak terpengaruh oleh hubungan dengan peneliti.
2. Pengumpulan data responden dalam jumlah banyak lebih mudah.

Bentuk angket langsung tertutup yang dipergunakan pada analisis ini. Kuesioner langsung tertutup merupakan kuesioner dalam perancangannya dipergunakan dalam mendapatkan data responden yang ia alami, selanjutnya telah tercantum alternatif jawaban yang akan responden jawab.⁵²

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan agar mengukur valid atau tidak angket tersebut. jika pernyataan yang dibuat dalam angket mampu dalam menyatakan sesuatu yang telah diukur, sehingga dapat dikatakan valid.⁵³

Kriteria pengujian Uji validitas sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid⁵⁴

⁵¹ Burhan Burgin, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media) hlm 123

⁵² ibid hlm 123

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, menggunakan *Cronbach Alpha*, Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan konsistensi alat ukur dan mengukur gejala yang sama di kesempatan yang lain. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji reliabilitas, diantaranya:

- c) H_0 : H_0 diterima jika nilai reliabilitas $>$ nilai 0.60, maka kesimpulan yang diambil *reliable*.
- d) H_1 : H_1 diterima jika nilai reliabilitas $<$ nilai 0,60, maka kesimpulan yang diambil tidak *reliabel*⁵⁵

H. Teknik Analisis Data

“Analisis” dan “data” merupakan asal penggabungan sehingga menjadi Analisa data. “Analisis” adalah suatu penilaian terhadap suatu keadaan yang dibahas dari suatu masalah. Meliputi didalamnya berbagai perspektif serta pandangan dari sudut pandang tertentu. Maka sering ditemukan masalah-masalah besar yang bisa dipecah jadi bagian-bagian yang sederhana sehingga dapat dianalisis dengan lebih mudah, sedangkan data yaitu kenyataan yang didalamnya terkandung makna yang berhubungan pada fakta, gambar, simbol, huruf ataupun angka dalam menggambarkan berupa gagasan, objek, situasi, kondisi dll.⁵⁶

⁵⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Guepedia) hlm 8

⁵⁵ Billy Nugraha, *Pengembangan uji statistic: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Pradina Pustaka 2021) hlm 12

⁵⁶ *ibid* hlm 102-103

Perhitungan analisis pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian uji normalitas agar mengetahui apakah distribusinya normal atau tidak pada sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen ataupun kedua-duanya.⁵⁷ Diketahui uji-t serta uji-f diperkirakan bahwa residual berdistribusi normal, jikalau asumsi tersebut dilanggar akibatnya jumlah sampel kecil pada uji statistik tidak dikatakan valid.

b. Uji Multikolinieritas

Hubungan linear antara variabel independen disebut dengan multikolinieritas. Hubungan tersebut tercipta karena terdapatnya korelasi antara variabel independen, dimana setiap penyesuaian pada suatu variabel independen akan menyebabkan perubahan variabel independen lainnya. *Tolerance* serta VIF terkenal dalam uji formal dalam mendeteksi keberadaan multikolinieritas.⁵⁸

⁵⁷ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000) hlm 212

⁵⁸ Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Depok: Prenada Media Group) hlm 137

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu terdapat perbedaan varian pada residual. dalam semua pengamatan dari model regresi. Secara simbolis heteroskedastisitas bisa dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Var}(e/X1, X2, \dots, XR) = \sigma^2$$

Heteroskedastisitas bisa dilihat pada grafik apabila seiring berjalannya waktu distribusi data tidak tetap. Adapun distribusi data jika terjadi homoskedastisitas yaitu tetap.⁵⁹ Uji Glejser dapat digunakan untuk menunjukkan adanya heteroskedastisitas. *Glejser test* meregresi nilai absolut dari residual pada variabel bebas. Jika mendapatkan nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan penelitian tersebut bisa dilanjutkan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk teknik analisis data. Analisis regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan lebih dari dua ataupun hanya dua variabel bebas.⁶⁰ Berikut model persamaan linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁵⁹ ibid, hlm 144

⁶⁰ Purbayu Budi Santoso and Ashari, Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS, (Yogyakarta: Andi 2017) hlm 145

Keterangan :

Y : keputusan menggunakan e-money

α : koefisien konstanta

β_1, β_2 : koefisien regresi

X_1 : persepsi manfaat

X_2 : persepsi risiko

e : *error*

Melalui persamaan tersebut, akan diprediksi nilai Y jika nilai pada variabel (X) diketahui.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian statistik t dimanfaatkan agar diketahui seberapa jauhkah pengaruh variabel bebas secara parsial (Individual) terhadap variabel terikat dengan memperkirakan variabel bebas lain. (J.Supranto) konstan. Ketentuan ini yang digunakan untuk uji statistik t ialah nilai F tabel dapat terlihat t pada F statistic serta $df = n - k - 1$ ataupun dengan signifikan 0,05. jika nilai pada $t_{hitung} > table$.⁶¹

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan dilakukan agar memastikan signifikansi ataupun tidak sebuah variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam uji simultan bisa digunakan dengan memperhatikan suatu nilai

⁶¹ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Cetakan Ke-7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) hlm 61

probabilitas (Uji nilai-P). Jika nilai probabilitas kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan (1%, 5% ataupun 10%), (terletak pada daerah H_1 diterima atau H_0 ditolak) , sehingga variasi dari *regression model* bisa menjelaskan variasi dari variabel dependen.⁶²

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan agar diketahui bahwa seberapa jauhkah model tersebut bisa mendeskripsikan variabel terikat. R^2 menampilkan alterasi turun naiknya Y yang dijelaskan oleh pengaruh linear X. R^2 yaitu diantara 1 dan 0. Jika nilai suatu R^2 telah mendekati pada bilangan 1 itu artinya variabel bebas bisa mendeskripsikan menghampiri seluruh data yang diperlukan dalam memprediksi alterasi variabel terikat begitupun sebaliknya jika mendapatkan nilai yang kecil ataupun mendekat pada bilangan 0 artinya sangat terbatas dalam menerangkan variabel terikat.⁶³

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017,123.

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. CV 2017) hlm 128

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Responden

Responden pada penelitian ini akan dikelompokkan menjadi beberapa ciri responden, adalah berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, usia, jenis uang elektronik yang digunakan.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	45	45%
Perempuan	55	55%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah, 2022

Tabel 4.1, pada penelitian ini terdapat 100 responden diantaranya adalah perempuan dan laki-laki dan didominasi oleh perempuan dimana responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 55 responden atau sebanyak 55% . dan sebanyak 45 responden atau 45% dengan jenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik responden menurut usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden menurut Usia

Usia	Jumlah	Persentase
15-20	9	9%
21-30	87	87%
31-40	2	2%
41-50	1	1%
>50	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah, 2022

Data 4.2 dapat didefinisikan pada penelitian ini, sejumlah 9 responden atau 9% yang berusia 15-20 tahun, untuk umur 21-30 tahun yaitu 87 responden atau 87% , yang memiliki umur 31-40 tahun sebesar 2 responden atau 2%, yang berusia 41-50 tahun berjumlah 1 responden atau 1%, dan berjumlah 1 atau 1% yang berusia diatas >50 tahun.

3. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Profesi	Jumlah	Presentase
Mahasiswa/Pelajar	54	54%
Pegawai Swasta/Karyawan	17	17%
TNI/Polri/PNS	5	5%
Wiraswasta	5	5%
Ibu Rumah Tangga	6	6%
Lainnya	13	13%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah, 2022

Terlihat pada tabel 4.3 responden yang berprofesi sebagai Mahasiswa/Pelajar sebanyak 54 responden atau sebesar 54%, dan sebanyak 17 responden atau 17% yang berprofesi sebagai Pegawai swasta/Karyawan, berprofesi sebagai TNI/Polri/PNS sebesar 5 responden atau sebesar 5%, yang berprofesi sebagai Wiraswasta adalah 5 responden atau sebesar 5%, responden yang berprofesi Ibu Rumah Tangga adalah 6 responden atau 6%, dan untuk 13 responden atau sebesar 13% sisanya adalah yang berprofesi lainnya,.

4. Karakteristik Responden dari jenis uang elektronik yang digunakan

Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Uang Elektronik yang diGunakan

Total	Jumlah	Presentase
Linkaja	13	13%
ShoopePay	29	29%
Gopay	9	9%
Ovo	19	19%
Dana	17	17%
Indomaret Card	5	5%
Brizzi	4	4%
Lainnya	4	4%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Kuesioner yang diolah, 2022

Sesuai dari table 4.4 dalam pemakaian uang elektronik jenis Linkaja sebanyak 13 responden atau 13%, yang menggunakan uang elektronik jenis ShopeePay berjumlah 29 responden atau sebanyak 29%, responden yang menggunakan uang elektronik jenis Gopay sebanyak 9 responden atau sebesar 9%, yang menggunakan uang elektronik jenis Ovo adalah 19 responden atau sebesar 19%, jumlah responden yang menggunakan uang elektronik jenis Dana adalah 17 responden atau sebesar 17%, jumlah penggunaan uang elektronik jenis Indomaret Card sebanyak 5 responden atau sebesar 5%, jumlah penggunaan uang elektronik berjenis Brizzi adalah 4 responden atau 4%, serta dalam penggunaan uang elektronik jenis lainnya seperti jenis Doku, iSaku, Sakuku berjumlah 4 responden atau sebanyak 4%.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Validitas merupakan indikator yang berguna dalam menampilkan media pengukuran yang sebenar-benarnya mengukur apa yang perlu diukur. Dalam mengukur keakuratan instrumen maka digunakan uji validitas tersebut.. Untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang telah disiapkan, sehingga perlu untuk melakukan pengujian item pertanyaan dengan total skor angket melalui uji korelasi.⁶⁴ Dimana dikatakan instrumen yang valid apabila memiliki nilai korelasi 95% atau $\alpha = 0,05$. Pengujian yang digunakan dikatakan valid Jika r_{hitung} (*table Correlated Item Total Correlation*) > dari tabel (*table product moment*) = 0,444 agar dapat dikatakan valid data tersebut. Dalam pengujian Uji validitas dilakukan dengan cara menguji setiap item variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berkaitan akan hal itu terlihat dibawah hasil pengujian pada uji validitas pada variabel persepsi manfaat, persepsi risiko serta keputusan penggunaan. Untuk mengukur uji validitas serta reliabilitas digunakan sebanyak 20 responden. Kemudian data tersebut tidak akan dipergunakan pada uji selanjutnya.

⁶⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017,121

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat (X₁)

No Item	Corrected Item	R _{tabel}	Keteangan
Total Correlation			
X1.1	.663**		Valid
X1.2	.638**		Valid
X1.3	.726**		Valid
X1.4,	.651**		Valid
X1.5	.651**	0.444	Valid
X1.6	.755**		Valid
X1.7	.869**		Valid
X1.8	.691**		Valid
X1.9	.647**		Valid
X1.10,	.788**		Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas variabel persepsi manfaat (X₁) menunjukkan bahwa seluruh pernyataan bersifat valid berlandaskan kriteria $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,444)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko (X₂)

No Item	Corrected Item	R _{tabel}	Keterangan
Total Correlation			
X2.1	.763**		Valid
X2.2	.702**		Valid
X2.3	.834**		Valid
X2.4	.762**	0.444	Valid
X2.5	.670**		Valid
X2.6	.875**		Valid
X2.7	.860**		Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Berdasar pada tabel 4.6 yang terlihat diatas maka variabel persepsi risiko (X_2) menunjukkan bahwa seluruh pernyataan bersifat valid berdasarkan kriteria R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0,444)

Tabel 4. 7 Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y)

No Item	Corrected Item Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
Y.1	.902**	0,444	Valid
Y.2	.828**		Valid
Y.3	.952**		Valid
Y.4	.863**		Valid
Y.5	.905**		Valid
Y.6	.891**		Valid
Y.7	.931**		Valid
Y.8	.829**		Valid
Y.9	.847**		Valid
Y.10	.924**		Valid

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 pada data di atas variabel keputusan penggunaan (Y) menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ yaitu 0,444 sehingga semua item pernyataan bersifat valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indikator dalam menampilkan seberapa jauh sesuatu alat pengukuran bisa di andalkan. Pengujian reliabilitas terkait pada konsistensi sesuatu penanda. Jika didapatkan nilai *Coefficients*

Cronbach's Alpha > 0,60 maka variable dinyatakan valid.⁶⁵. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji reliabilitas dilakukan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* dilakukan dengan memanfaatkan *SPSS 20.0*. Terlihat dibawah ini hasil dari uji reliabilitas dari variabel persepsi manfaat, persepsi risiko, dan keputusan penggunaan:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Minimal Cronbach h Alpha	Cronbach h Alpha	Keterangan
Persepsi Manfaat (X ₁)		0,878	Reliabel
Persepsi Risiko (X ₂)	0,60	0,897	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)		0,966	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Terlihat tabel diatas mendeskripsikan nilai *cronbach alpha* variabel persepsi manfaat (X₁) didapatkan yaitu 0,878 dan persepsi risiko (X₂) yaitu 0,897. Sedangkan didapatkan untuk nilai Y 0,966. Sehingga dapat membuktikan nilai dari *cronbach alpha* untuk setiap variabel > 0,60. Maka dari itu ditarik kesimpulan semua item instrumen dari semua indikator yang ada dinyatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinearitas. Uji asumsi klasik digunakan agar data yang dipakai pada penelitian ini bisa diketahui apakah data tersebut terjadi

⁶⁵ Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2010,36.

penyimpangan. Pada pengolahan data penulis memanfaatkan penggunaan SPSS. Mengenai hal itu berikut hasil dari pengolahan data:

a. Uji Normalitas

Uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk uji normalitas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,03520984
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,050
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,308

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9 uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dimanfaatkan dalam uji normalitas, nilai signifikansi didapatkan yaitu 0,308 ataupun $> 0,05$, maka ditarik kesimpulan data terdistribusi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan agar mengetahui apakah uji model regresi berkorelasi. Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variabel bebas pada suatu *multiple regression*. Jika model regresi tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel

bebas maka hal tersebut dapat dikatakan baik. Uji multikolinearitas dalam analisis memanfaatkan perhitungan analisis dengan nilai Toleransi serta *Variance Inflation Faktor* (VIF). Dengan nilai *tolerance* > 0,10 nilai VIF < 10. Dalam hal ini berikut hasil Dari uji multikolinearitas:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	,123	3,869		,032	,975			
1 Perceived usefulness	,915	,084	,738	10,933	,000	,966	1,035	
Risk perception	,107	,086	,083	1,235	,220	,966	1,035	

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

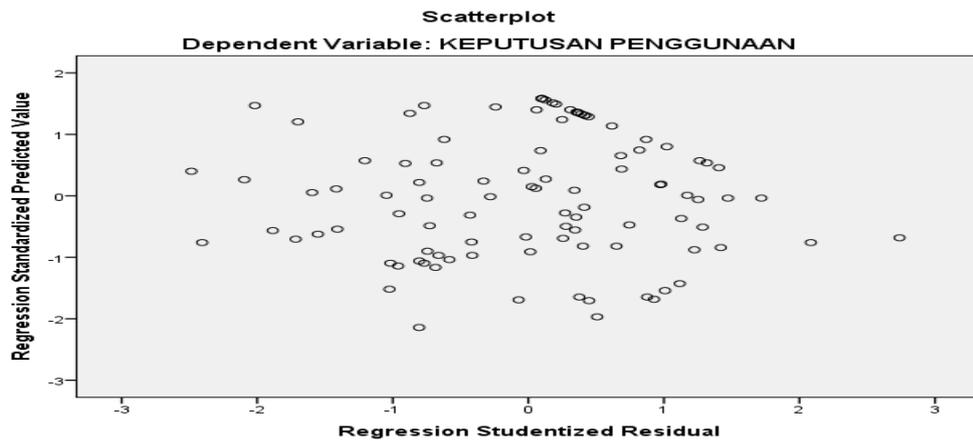
Dari tabel tersebut, hasil pengujian multikolinearitas memperlihatkan bahwa nilai toleransi pada variabel persepsi manfaat (X_1) serta persepsi risiko (X_2) masing-masing adalah 0,966 dan nilai pada VIF pada variabel persepsi manfaat (X_1) dan persepsi risiko (X_2) masing-masing yaitu 1,035 . Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai toleransi setiap variabel memperoleh > 0,1. Serta diperoleh < 10 hasil nilai dari VIF pada variabel. Sehingga kesimpulannya gejala multikolinearitas tidak terjadi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada analisis ini dapat dilihat melalui pengamatan grafik *Scatterplot*, dan apabila penyebaran terlihat mengalami ketidakaturan serta pola tersebut tidak terbentuk pada

Grafik *Scatterplot*. Sehingga disimpulkan heteroskedastisitas tidak terjadi. Dibawah ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas:

Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot



Sumber: Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Dengan menggunakan grafik *scatterplot* sehingga menampilkan hasil uji heteroskedastisitas yaitu menunjukkan beberapa titik-titik yang menyebar pada grafik tersebut terlihat diatas dan dibawah ataupun disekitar bilangan nol pada sumbu Y serta data tersebut tidak terdapat atau terlihat jelas suatu pola . maka dapat disimpulkan yaitu permasalahan heteroskedastisitas tidak terjadi. Maka dapat terpenuhi model regresi yang baik dan ideal.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

		Coefficients			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7,288	2,283		3,192	,002
1	PERSEPSI MANFAAT	-,086	,049	-,177	-1,739	,085
	PERSEPSI RISIKO	-,015	,051	-,030	-,296	,768

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Dalam uji heteroskedastisitas pada hasil *output* dengan memanfaatkan uji glejser pada variabel persepsi manfaat serta variabel persepsi risiko mendapatkan nilai signifikan $0,085 > 0,05$ dan $0,768 > 0,05$. Maka dari itu pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena pada nilai variabel bebas absolut residualnya $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. dengan bantuan *SPSS* berikut hasil uji pengaruh persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan melalui uji analisis linear berganda:

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,123	3,869		,032	,975
1	PERSEPSI MANFAAT	,915	,084	,738	10,933	,000
	PERSEPSI RISIKO	,107	,086	,083	1,235	,220

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber. : *Data.diolah.SPSS 2.0 (2022)*

Adapun persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 0,123 + 0,915X_1 + 0,107X_2$$

Beberapa angka tersebut berikut penjelasannya:

- a. Sejumlah 0,123 konstanta artinya jika rata-rata variabel independen (persepsi manfaat dan persepsi risiko) konstan, maka rata-rata keputusan penggunaan uang elektronik sebesar 0,123 satuan.
- b. Sejumlah 0,915 koefisien regresi persepsi manfaat (X_1) yang berarti untuk setiap penambahan satu satuan nilai persepsi manfaat maka akan menaikkan keputusan penggunaan uang elektronik sebesar 0,915 satuan.
- c. Sejumlah 0,107 Koefisien regresi persepsi risiko (X_2) yang berarti pada tiap penambahan satu satuan nilai persepsi risiko maka akan menaikkan keputusan penggunaan uang elektronik sebesar 0,107 satuan.

4. Pengujian Hipotesis

Tujuan agar diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen maka dilakukanlah uji hipotesis. Agar dapat diketahui hipotesis yang diajukan apakah diterima atau tidak, sehingga harus melakukan pengujian uji parsial agar dapat diketahui pengaruh persepsi manfaat serta persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial memperlihatkan seberapa jauhkah variabel penjelas menurut individu dalam menjelaskan pengaruh variasi variabel terikat. Caranya yaitu melakukan perbandingan antara titik kritis dengan nilai t-statistik atau t_{hitung} menurut grafik ataupun t_{tabel} . Selanjutnya untuk perhitungan hasil uji-t akan melakukan perbandingan dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n - k - 1$ yaitu $100 - 2 - 1 = 97$ merupakan tolak ukur dalam uji parsial.

Menggunakan rumus:

$$t_{tabel} = (a/2; n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 : 97)$$

$$t_{tabel} = (0,025 : 97)$$

Diperoleh $t_{0,025,97} = 1,98472$ berdasarkan pada tabel distribusi “t” namun juga dapat menggunakan signifikan $< 0,05$.

Tabel 4. 13 Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,123	3,869		,032	,975
1	PERSEPSI MANFAAT	,915	,084	,738	10,933	,000
	PERSEPSI RISIKO	,107	,086	,083	1,235	,220

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Dari hasil pengujian uji t berikut kesimpulannya:

1. Terlihat nilai uji-t yang terdapat dalam tabel sig. Pada variabel persepsi manfaat (X_1) diperoleh $0,000 < 0,05$ namun T_{hitung} memperoleh 10,933 $> T_{tabel}$ 1,98472. itu artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga peneliti menarik kesimpulan dari hasil tersebut bahwa variabel persepsi manfaat secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.
2. Dan hasil uji-t berdasarkan pada tabel diatas, terlihat kolom sig untuk t-test. Pada variabel persepsi risiko (X_2) yaitu $0,220 > 0,05$ namun untuk t_{hitung} $1,235 < t_{tabel}$ 1,98472. Itu artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga peneliti menarik kesimpulan dari hasil tersebut, variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Dilakukannya Uji F agar diketahui apakah berpengaruh secara simultan pada variabel X_1 , X_2 , serta variabel Y.

Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2167,991	2	1083,996	65,228	,000 ^b
	Residual	1612,009	97	16,619		
	Total	3780,000	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI MANFAAT

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Tabel diatas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} 65,228 > F_{tabel} 3,09$. Ini artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya yaitu persepsi manfaat serta persepsi risiko secara bersamaan atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik.

c. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini yaitu diantara bilangan 0 dan 1. Untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat maka digunakanlah uji determinasi. Jika didapatkan koefisien determinasi dengan nilai yang kecil artinya kapasitas variabel bebas sangatlah terbatas dalam menjelaskan variabel terikat. Dan bilangan yang mendekati nilai 1 artinya variabel bebas menyediakan menghampiri seluruh data yang diperlukan dalam memprediksi alterasi

variabel terikat. Dengan menggunakan SPSS 20.0 berikut hasil perhitungan R^2 .

Tabel 4. 15 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
.Model	R.	R.Square	Adjusted R Square	Std. Error.of the Estimate.
1	,757 ^a	,574	,565	4,077

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI MANFAAT

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber : Data diolah SPSS 2.0 (2022)

Tabel diatas diperoleh hasil 0,574 melalui perhitungan uji R^2 Itu berarti, sebanyak 57,4% pengaruh yang diberikan variabel persepsi manfaat serta persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan. Dan sisanya yang mempengaruhi adalah variabel lainnya diluar penelitian yaitu sebesar 42,6%.

C. Pembahasan

Hasil dari uji analisis linear berganda, kemudian menghasilkan hasil penelitian. Maka penelitian ini membahas tentang:

1. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik pada Masyarakat di Kota Palopo

Variabel persepsi manfaat (X_1) memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 10,933 > t_{tabel} 1,98472$. Itu artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka kesimpulannya adalah variabel persepsi manfaat tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik pada masyarakat di Kota Palopo.

Dalam penelitiannya Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan serta kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet yang dianalisis oleh Rahmi & Yuliani Dwi Rahmawati tahun 2020 mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian ini.

Hasil penelitiannya yaitu membuktikan persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-Wallet*. Ini menunjukkan bahwa apabila responden menggunakan teknologi tersebut, semakin banyak manfaat serta kemudahan yang dirasakan seperti memperluas jangkauan jaringan uang elektronik yang memungkinkan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja serta dapat menghemat waktu dan tenaga maka akan mempengaruhi keputusan penggunaan uang elektronik

Teori Davis Et. Al sesuai dengan penelitian ini yang mengemukakan bahwa persepsi manfaat selaku konstruk kepercayaan seseorang bahwa dalam pemakaian suatu teknologi khusus tentu akan sanggup dalam peningkatan kinerjanya. Bila ditarik kesimpulan melalui teori yang lebih dulu terhadap persepsi manfaat merupakan keyakinan seorang pada teknologi bahwa akan berdampak positif untuk meningkatkan kinerja mereka apabila bermanfaat dalam penggunaan suatu teknologi tersebut. Dalam manfaat penggunaan *e-money* ialah nilai manfaat yang didapatkan ataupun diharapkan dari penggunaan *e-money* untuk melaksanakan berbagai macam transaksi dengan menggunakan *e-money*.

2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Uang elektronik pada Masyarakat di Kota Palopo

Variabel persepsi risiko diperoleh nilai signifikan yaitu sebanyak $0,220 > 0,05$ sedangkan untuk $t_{hitung} 1,235 < t_{tabel} 1,98472$. Itu artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka kesimpulan dari hasil tersebut yaitu variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan pada keputusan penggunaan uang elektronik.

Siti Lathifah Nurhaliza, dalam penelitiannya Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Risiko serta Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *E-money* di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta.⁶⁶ Sesuai dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitiannya menyatakan variabel persepsi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal itu dikarenakan konsumen dalam memutuskan penggunaan uang elektronik tersebut tidak melihat dari sisi risiko namun semata-mata hanya melihat dari sisi manfaatnya saja, atau dalam artian mengabaikan konsekuensi negatif yang akan terjadi, atau konsumen tidak merasakan kerugian dalam penggunaannya.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Oglethorpe, mengemukakan bahwa terdapat faktor variabel tambahan yang berperan sebagai penentu persepsi risiko (*perceived risk*) salah satunya yaitu *reversibility* merupakan potensi dalam pengabaian konsekuensi negatif terhadap suatu peristiwa ataupun dalam istilah lainnya tentang keefektifan seseorang dalam mengurangi risiko. Artinya konsumen mengasumsikan bahwa

⁶⁶Siti Lathifa Nurhaliza, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Keamanan terhadap Minat penggunaan E-MONEY di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2019)

mungkin saja hasil buruk yang didapatkan akan kecil, artinya risiko tersebut yang dipersepsikan kecil. Dampak negatif yang dapat ditekan dianggap lebih ringan daripada efek permanen. (Oglethorpe).⁶⁷

3. Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko berpengaruh secara simultan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik pada Masyarakat di Kota Palopo

Memperoleh nilai F_{hitung} 65,228 > F Tabel 3,09. Ini artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan memperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05. Kesimpulannya yaitu persepsi manfaat serta persepsi risiko secara bersamaan atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik.

Penelitian Ulva Vanesha sejalan dengan penelitian ini yang berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ovo Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.⁶⁸ Hasil penelitiannya yaitu Variabel independen persepsi manfaat (X_1), persepsi kemudahan penggunaan (X_2), dan persepsi risiko (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan (Y) Ovo pada Mahasiswa Febi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

⁶⁷ Kinorika Dewi, "Perceived Risk: Teori dan Dimensi Pengukurannya," Mei 24, 2009. <https://karistantya.blogspot.com/2009/05/perceived-risk-teori-dan-dimensi.html>

⁶⁸ Ulva Vanesha, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ovo Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi" Skripsi (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*E-money*) di Kota Palopo, berdasarkan pada perihal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di Kota Palopo
2. Persepsi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di Kota Palopo
3. Persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di Kota Palopo

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah disimpulkan. Sehingga peneliti ingin menyampaikan beberapa saran ialah:

1. Bagi Penerbit Uang Elektronik

Pihak penerbit *e-money* hendaknya lebih meningkatkan pemanfaatan uang elektronik misalnya memperluas akses uang elektronik di berbagai sektor umum yang memungkinkan penggunaan uang elektronik bisa dilakukan dimana saja secara merata bukan hanya di kota besar saja melainkan seluruh kota di Indonesia. Serta untuk memperluas penggunaan

uang elektronik pihak penerbit harus selalu mensosialisasikan atau mengedukasi masyarakat mengenai uang elektronik

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu dasar penelitian selanjutnya, serta untuk pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut diharap untuk lebih banyak mengkaji dari sumber ataupun referensi yang terkait dengan *e-money* serta mungkin dapat menambahkan variabel-variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi Ovo Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) 2020 Juni 4, 2021. <http://repositori.unsil.ac.id/2438/4/14.BAB%20II%20.pdf>
- Al-Uluwiyah, Nabila Zulfatien Nisa., and Moh. Fairuz Rohman. "Pendapat para Ulama Kabupaten Gresik terhadap Penggunaan Uang Elektronik menurut Hukum Islam" *Jurnal hukum bisnis islam* Vol 11, No.01 (Juni 2021): 84, [:http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/maliyah/article/view/1179/850](http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/maliyah/article/view/1179/850)
- Ashari, and Purbayu Budi Santoso. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Burgin, Burhan. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media
- Chaniago, Aspizain. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia 2017
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia
- Didi, Suardi., and Muklis. *Pengantar Ekonomi Islam*. Surabaya: Jagad Media Publishing, 2020
- Dewi, Kinorika, "Perceived Risk: Teori dan Dimensi Pengukurannya," Mei 24, 2009. <https://karistantya.blogspot.com/2009/05/perceived-risk-teori-dan-dimensi.html>
- Ermawati, Nurul. "*pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, fitur layanan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan uang elektronik dengan kepercayaan sebagai variabel moderating*" skripsi Semarang: Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020
- Ermawati, Nopy, and Lina Noersanti. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo" (oct 25, 2020) http://repository.stei.ac.id/1390/1/21160000219_Artikel%20Indonesia_2020.pdf
- Fadillah, Ferry Fabi, Sudah Saatnya Beralih ke E-Money, Alat Pembayaran Zaman Now, Maret 29, 2018,

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/sudah-saatnya-beralih-ke-e-money-alat-pembayaran-zaman-now/>

- Fauzan, Rahmad, “Ini Penyebab Masyarakat sulit Beralih ke Pembayaran Digital”, Feb07,2021. <https://teknologi.bisnis.com/read/20200207/84/1198775/ini-penyebab-masyarakat-sulit-beralih-ke-pembayaran-digital>
- Fahmi, Irham. *Manajemen risiko teori, kasus, dan solusi*. Bandung: Alfabeta 2010
- Genady, Dien Ilham. “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik terhadap keputusan Penggunaan Uang Elektronik”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Cetakan Ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Endang, Hutami, and Bida Sari, “Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4, No.1 (Maret 2021) http://repository.upi-yai.ac.id/1983/1/Cover%2626Daftar%20Isi_Uang%20Elektronik_%20IKRAITH%20EKONOMI%20Vol.4%20no.1%20Maret%202021_Bida.pdf Editor%
- Haudi. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri 2021.
- Hani, Ummi Hani. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital OVO”. Skripsi INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2020.
- Herlina, Vivi. *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan spss*. Jakarta: PT Alex Media komputindo, 2019.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2020.
- Kasmir, Bank dan lembaga keuangan lainnya. Depok: Rajawali Pers, 2018
- Laksono, Bayu. “pengaruh persepsi manfaat ,persepsi risiko dan promosi terhadap minat menggunakan e-money (studi kasus pada penduduk DKI Jakarta” *Jurnal Ilmu Ekonomi* (2019), <http://repository.stei.ac.id/6065/3/BAB%202.pdf>

- Mathias, Jerico. *“Inovasi Keuangan Indonesia (Analisis Yuridis Empiris Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)”*, Skripsi Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020
- Muhajir, Muhammad., Dewi sartika and Ahmad Ramadhani. *Ekonomi Digital*. Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.
- Nurhaliza, Siti Lathifah, *“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko dan Keamanan terhadap Minat penggunaan E-MONEY di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta”*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2019)
- Noersanti, Lina, and Nopy Ermawati. *“Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo”* (oct 25, 2020)
http://repository.stei.ac.id/1390/1/21160000219_Artikel%20Indonesia_2020.pdf
- Nugraha, Billy Nugraha. *Pengembangan uji statistic: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2021.
- Pos, Redaksi Palopo, *“Transaksi Digital Kian Diminati”*, Juni 21, 2021.
<https://palopopos.co.id/2021/06/transaksi-digital-kian-diminati/>
- Bulan, Prabawani, and Singgih Priambodo *“pengaruh persepsi manfaat , persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat di kota semarang)”* *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5, No.2 (2016)
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294/10951>
- Prasetijo, Ristiyanti and John. JOI Ihalauw. *Perilaku konsumen*. Yogyakarta: ANDI
- P, I made indra, and dkk. *Pengantar manajemen risiko*. tahta media group 2021
- Robbins, Stephen p, *perilaku organisasi*. prentice-hall : 2003
- Ramadhani, Desta. *“Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik dengan sikap konsumen sebagai variabel intervening”*. Skripsi Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2021

- Rahim, Abd. rahman. *Cara praktis penulisan karya ilmiah*. Yogyakarta: Zahir publishing, 2020.
- Scenda, Erka Putra, and Hendra Prasetya. “ Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko pada minat penggunaan e-money di surabaya” *Jurnal Ekonomika dan bisnis* Vol. 17 No.2 (Okt 2021) 151-158
file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/1340-4643-1-PB.pdf
- SBF, TIM, “5 Fakta Perkembangan E-Money di Indonesia” 2019,
<https://www.fastpay.co.id/blog/5-fakta-perkembangan-e-money-di-indonesia.html>
- Supartha, Wayan Gede, and Desak Ketut Sintaasih. *Pengantar Perilaku Organisasi Teori, Kasus dan Aplikasi Penelitian*. Denpasar: CV Setia Bakti, 2017
- Suhir, Moch, Imam Suyadi., and Riyadi. “Pengaruh Persepsi Risiko,Kemudahan dan Manfaat Terhadap keputusan Pembelian Secara Online (Survei Terhadap Pengguna Situs Website [www Kaskus.co.id](http://www.kaskus.co.id))”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*Vol. 8 No. 1 (Februari 2014),
<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/>
- Supranto, J. *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Sodik, M Ali, and Sandu Siyonto. *Dasar metodologi penelitian*. Karanganyar: Literasi media publishing, 2015.
- Simamora, Bilson. *Panduan riset perilaku konsumen*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Ulva, Vanesha, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ovo Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020
- Wibowo, Setyo ferry, Dede rosmauli., and Usep suhud. “pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan e-money card (studi pada pengguna jasa commuter line di jakarta”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol.6

No. 1, (2015).
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/541/468>. 443-444

Yuniarto, Budi, and Robert Kurniawan. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*. Depok: Prenada Media Group

LAMPIRAN

Lampiran 1: Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 219/II/DPMPPTSP/III/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: TIARA AULIA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. To' Bulung Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0402 0179

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK (E-MONEY) DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: KELURAHAN BOTING KOTA PALOPO, KELURAHAN RAMPOANG KOTA PALOPO, KELURAHAN TO'BULUNG KOTA PALOPO, KELURAHAN SALOBULO KOTA PALOPO, DAN KELURAHAN TEMMALEBBA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 14 Maret 2022 s.d. 14 Juni 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 15 Maret 2022
 pl. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP. 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWIG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Salinan terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Pengaruh Persepsi Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (*E-Money*) di Kota Palopo

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh persepsi manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan uang elektronik (*e-money*) di Kota Palopo yang dilakukan oleh Tiara Aulia dalam memenuhi salah satu syarat guna melakukan penelitian Skripsi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Oleh karena itu disela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini. Atas kesediaannya saya ucapkan Terima Kasih.

Identitas Responden :

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 No. Handphone :

Mohon untuk memberikan tanda centang (V) pada setiap pertanyaan yang Anda pilih

Keterangan :

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju

Persepsi Manfaat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Indikator : Mempermudah transaksi pembayaran						
1	Dengan menggunakan e-money transaksi lebih mudah					
2	Uang elektronik sebagai alternatif uang tunai dapat digunakan kapan saja					
Indikator : Mempercepat transaksi pembayaran						
3	Menggunakan e-money lebih menghemat waktu dan tenaga					
4	Uang elektronik menjadikan transaksi lebih cepat					
Indikator : Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi						
5	pembayaran dengan menggunakan e-money memungkinkan saya memperoleh manfaat berbagai diskon dan promo yang ditawarkan					
6	Menggunakan e-money saya sering mendapatkan potongan harga dari produk tertentu					
Indikator : Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran						
7	Adanya e-money kemungkinan penipuan uang palsu lebih kecil					
8	Uang elektronik memberikan rasa aman dalam bertransaksi					
Indikator : Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran						
9	Saya lebih memilih menggunakan uang elektronik karena pembayaran yang lebih efisien dibandingkan uang tunai					
10	E-money dapat meminimalisir kesalahan dalam bertransaksi					

Persepsi Risiko

No	pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Indikator : Berupa adanya risiko tertentu						
1	Penggunaan e-money memiliki risiko yang tinggi					
2	merchant-merchant masih terbatas, sehingga berisiko dalam mengalokasikan seluruh uang kedalam e-money					
Indikator : Mengalami kerugian						
3	Saya merasa khawatir jika saldo sewaktu-waktu berkurang tanpa sebab					
4	Saya khawatir jika sewaktu-waktu berpotensi gagal dalam melakukan transaksi					
5	Khawatir jika kartu e-money hilang dan saldo tersebut ikut hilang					
Indikator : Pemikiran bahwa berisiko						
6	Dengan menggunakan e-money kerahasiaan identitas tidak terjamin					
7	ketidacukupan keamanan sistem akan menyebabkan pencurian identitas nasabah.					

Keputusan Penggunaan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Indikator Pengenalan Masalah						
1	Sistem yang mudah dipahami membuat saya menggunakan uang elektronik					
2	Banyaknya manfaat uang elektronik yang sesuai dengan kebutuhan saya membuat saya menggunakan uang elektronik					
Indikator : Pencarian Informasi						
3	informasi yang mudah didapatkan mengenai uang elektronik membuat saya memutuskan menggunakan uang elektronik					
4	Informasi mengenai seluk-beluk uang elektronik lengkap sehingga membuat saya memutuskan menggunakan uang elektronik					
Indikator : evaluasi alternatif						
5	Uang elektronik memberikan solusi pembayaran atas kebutuhan saya					
6	Uang Elektronik memberikan alternatif pembayaran atas kebutuhan saya					
Indikator : Keputusan Penggunaan						
7	Keunggulan uang elektronik dibanding sistem transaksi yang lain membuat saya memutuskan menggunakan uang elektronik					
8	Saya memutuskan menggunakan uang elektronik sebagai salah satu alat bayar yang saya gunakan					
Indikator : Perilaku Pasca Penggunaan						
9	Saya merasa puas dalam menggunakan uang elektronik					
10	Saya merekomendasikan penggunaan uang elektronik					

Lampiran 3: Tabulasi Jawaban Responden

No	Persepsi Manfaat										Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	3	2	5	5	3	5	43
3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	39
4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	39
5	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	40
6	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
7	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	36
8	5	5	5	4	5	4	5	3	4	3	43
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	37
11	5	3	4	4	3	2	4	3	3	4	35
12	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	46
13	4	3	5	4	3	2	4	4	5	4	38
14	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	38
15	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
16	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46
17	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
18	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
19	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	38
20	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	44
21	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	41
25	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
26	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	36
27	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
28	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	35
29	4	3	4	5	4	4	5	3	2	4	38
30	5	4	3	5	4	2	5	4	5	3	40
31	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
32	5	3	3	4	4	3	5	5	3	5	40
33	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	45
34	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	44
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
37	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	46

81	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	38
82	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
83	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	43
84	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	41
85	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	43
86	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	37
87	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	44
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
90	4	4	5	2	5	5	5	3	3	3	39
91	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	44
92	5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	32
93	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
94	4	5	5	5	2	2	3	3	4	4	37
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
96	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
98	5	5	5	5	3	3	2	3	5	5	41
99	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	45
100	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	43

Persepsi Risiko							
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total X2
3	4	4	4	4	4	4	27
3	5	5	2	4	2	2	23
3	3	4	4	4	4	5	27
4	4	4	4	2	3	3	24
4	4	5	5	3	3	3	27
2	3	2	2	2	2	2	15
5	4	2	2	2	2	2	19
4	3	5	3	3	3	4	25
4	3	4	3	4	3	4	25
3	4	4	4	4	4	4	27
2	3	3	3	4	3	4	22
2	4	2	4	4	4	5	25
4	5	5	3	5	5	2	29
4	3	5	4	5	2	3	26
5	4	5	5	5	5	5	34
2	4	2	2	4	2	2	18
4	3	2	3	2	5	5	24
3	3	5	4	4	4	3	26
4	3	5	5	4	5	4	30
2	4	4	3	4	2	2	21

4	5	5	5	5	3	5	32
4	5	3	5	5	4	4	30
4	3	5	5	5	4	5	31
4	2	2	2	5	3	3	21
3	3	3	3	3	2	2	19
3	3	2	2	5	1	2	18
3	3	4	3	2	3	4	22
3	4	3	3	3	3	1	20
3	4	4	4	4	3	4	26
3	3	2	2	2	3	3	18
2	5	2	2	2	4	2	19
4	5	4	3	4	4	5	29
2	5	3	2	5	1	1	19
2	3	4	5	4	2	2	22
3	4	2	5	5	2	3	24
5	3	3	3	4	4	3	25
5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	2	3	3	2	2	19
4	4	5	5	5	3	3	29
5	4	5	3	4	5	4	30
4	4	5	5	5	4	4	31
2	3	3	5	5	4	4	26
2	3	3	3	3	2	4	20
3	3	3	2	2	3	2	18
2	4	2	2	2	1	2	15
3	3	3	3	3	2	3	20
4	4	4	4	4	4	4	28
1	3	3	4	5	3	5	24
1	5	4	4	5	2	2	23
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	5	5	5	5	4	30
3	3	5	3	5	4	3	26
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	4	3	4	3	3	23
2	3	4	4	5	2	3	23
4	4	4	2	5	2	2	23
3	3	3	4	5	4	5	27
3	4	4	2	2	3	2	20
5	5	5	5	5	2	5	32
2	4	2	2	4	2	2	18
1	5	4	5	5	5	5	30
3	5	4	3	3	2	4	24
2	4	4	3	2	3	5	23

3	5	5	3	5	3	4	28
5	5	5	5	4	5	5	34
3	3	5	3	4	3	3	24
2	2	5	4	4	2	3	22
2	5	5	5	5	5	5	32
1	4	2	3	3	4	3	20
3	4	4	4	4	2	2	23
3	3	3	3	2	3	5	22
4	4	4	2	2	5	3	24
3	4	5	5	4	3	5	29
3	4	3	2	3	2	3	20
3	4	4	4	4	2	3	24
2	4	5	4	4	5	5	29
2	4	3	3	5	3	3	23
4	4	3	4	4	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	2	2	4	2	5	22
3	3	2	4	4	3	3	22
2	4	3	3	5	3	3	23
3	3	4	5	5	3	3	26
2	3	4	3	4	3	3	22
3	3	3	3	5	3	4	24
3	3	5	5	5	3	5	29
4	4	4	5	5	4	3	29
4	4	2	2	4	1	4	21
4	5	4	5	5	5	5	33
4	5	4	5	5	2	5	30
5	2	5	3	2	3	5	25
3	4	3	5	5	3	3	26
5	4	5	5	5	5	5	34
4	3	5	5	4	4	4	29
4	4	4	2	4	2	5	25
4	4	4	4	4	2	5	27
2	4	2	2	2	3	3	18
5	4	3	4	5	5	3	29
3	4	2	3	2	2	2	18
3	4	4	4	5	2	4	26

Keputusan Penggunaan										
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total Y
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	47
3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	37

4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	44
4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	45
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	40
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	42
4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	41
4	5	2	3	1	5	4	1	3	4	32
4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
5	5	3	5	3	2	3	3	3	3	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	34
4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	41
5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	38
5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	34
4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
5	5	2	4	5	4	1	1	1	1	29
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
4	5	5	5	3	5	3	2	2	5	39
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47

X1.8	Pearson Correlation	.321	.203	.272	.372	.291	.654**	.533*	1	.475*	.448*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.167	.391	.246	.106	.214	.002	.016		.034	.048	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.9	Pearson Correlation	.204	.302	.254	.113	.499*	.495*	.442	.475*	1	.718**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.389	.196	.279	.635	.025	.027	.051	.034		.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1.10	Pearson Correlation	.330	.487*	.411	.259	.562**	.704**	.623**	.448*	.718**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.156	.029	.072	.270	.010	.001	.003	.048	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total_x1	Pearson Correlation	.663**	.638**	.726**	.651**	.651**	.755**	.869**	.691**	.647**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.002	.002	.000	.000	.001	.002	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	10

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X2

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.695**	.494*	.569**	.462*	.556*	.622**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.001	.027	.009	.040	.011	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.2	Pearson Correlation	.695**	1	.470*	.409	.398	.487*	.616**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001		.036	.074	.083	.029	.004	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.3	Pearson Correlation	.494*	.470*	1	.588**	.559*	.794**	.688**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.027	.036		.006	.010	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.4	Pearson Correlation	.569**	.409	.588**	1	.312	.644**	.493*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.009	.074	.006		.180	.002	.027	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.5	Pearson Correlation	.462*	.398	.559*	.312	1	.517*	.609**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.040	.083	.010	.180		.020	.004	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.6	Pearson Correlation	.556*	.487*	.794**	.644**	.517*	1	.849**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.011	.029	.000	.002	.020		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
X2.7	Pearson Correlation	.622**	.616**	.688**	.493*	.609**	.849**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.001	.027	.004	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Total_X2	Pearson Correlation	.763**	.702**	.834**	.762**	.670**	.875**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	7

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y

		Correlations										Total_
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.711**	.827**	.742**	.756**	.896**	.783**	.716**	.698**	.888**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.2	Pearson Correlation	.711**	1	.836**	.533*	.794**	.665**	.856**	.455*	.588**	.838**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.015	.000	.001	.000	.044	.006	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.3	Pearson Correlation	.827**	.836**	1	.823**	.874**	.795**	.911**	.740**	.743**	.845**	.952**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.4	Pearson Correlation	.742**	.533*	.823**	1	.786**	.745**	.747**	.861**	.709**	.703**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.5	Pearson Correlation	.756**	.794**	.874**	.786**	1	.761**	.797**	.739**	.708**	.830**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.6	Pearson Correlation	.896**	.665**	.795**	.745**	.761**	1	.773**	.768**	.765**	.801**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.7	Pearson Correlation	.783**	.856**	.911**	.747**	.797**	.773**	1	.671**	.819**	.849**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.8	Pearson Correlation	.716**	.455*	.740**	.861**	.739**	.768**	.671**	1	.785**	.697**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.9	Pearson Correlation	.698**	.588**	.743**	.709**	.708**	.765**	.819**	.785**	1	.754**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y.10	Pearson Correlation	.888**	.838**	.845**	.703**	.830**	.801**	.849**	.697**	.754**	1	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.902**	.828**	.952**	.863**	.905**	.891**	.931**	.829**	.847**	.924**	1
_Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	10

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,03520984
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,050
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,308

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

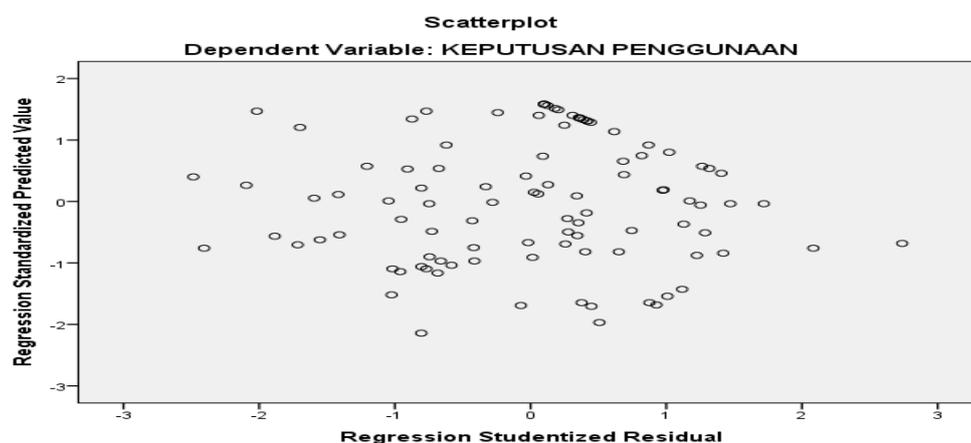
Uji multikolinearitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		(Constant)	,123	3,869				,032
1	Perceived usefulness	,915	,084	,738	10,933	,000	,966	1,035
	Risk perception	,107	,086	,083	1,235	,220	,966	1,035

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Uji heteroskedastisitas (Scatterplot)



Uji Heteroskedastisitas (uji glejser)

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,288	2,283		3,192	,002
1 PERSEPSI MANFAAT	-,086	,049	-,177	-1,739	,085
PERSEPSI RISIKO	-,015	,051	-,030	-,296	,768

a. Dependent Variable: Abs_RES

Analisis regresi berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,123	3,869		,032	,975
1 PERSEPSI MANFAAT	,915	,084	,738	10,933	,000
PERSEPSI RISIKO	,107	,086	,083	1,235	,220

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,123	3,869		,032	,975
1	PERSEPSI MANFAAT	,915	,084	,738	10,933	,000
	PERSEPSI RISIKO	,107	,086	,083	1,235	,220

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2167,991	2	1083,996	65,228	,000 ^b
1	Residual	1612,009	97	16,619		
	Total	3780,000	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI MANFAAT

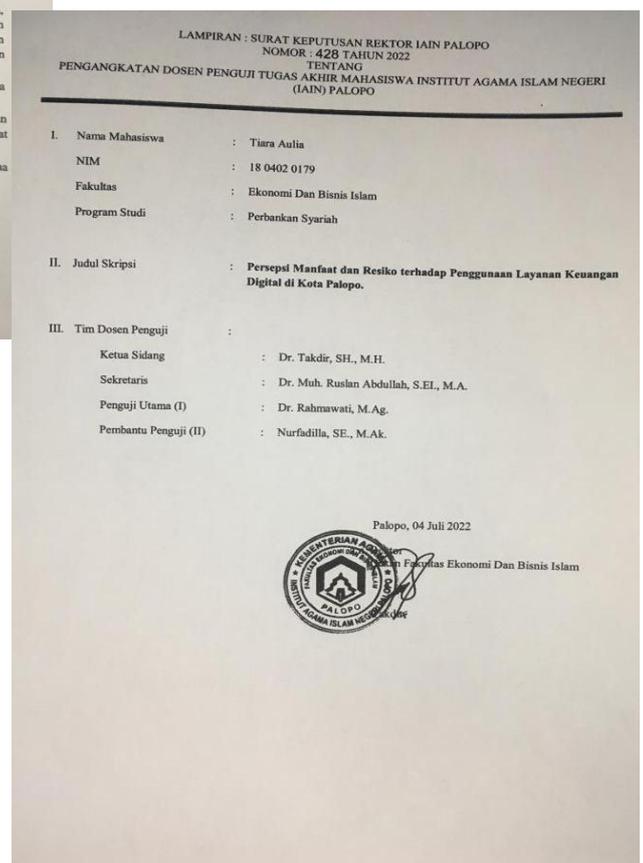
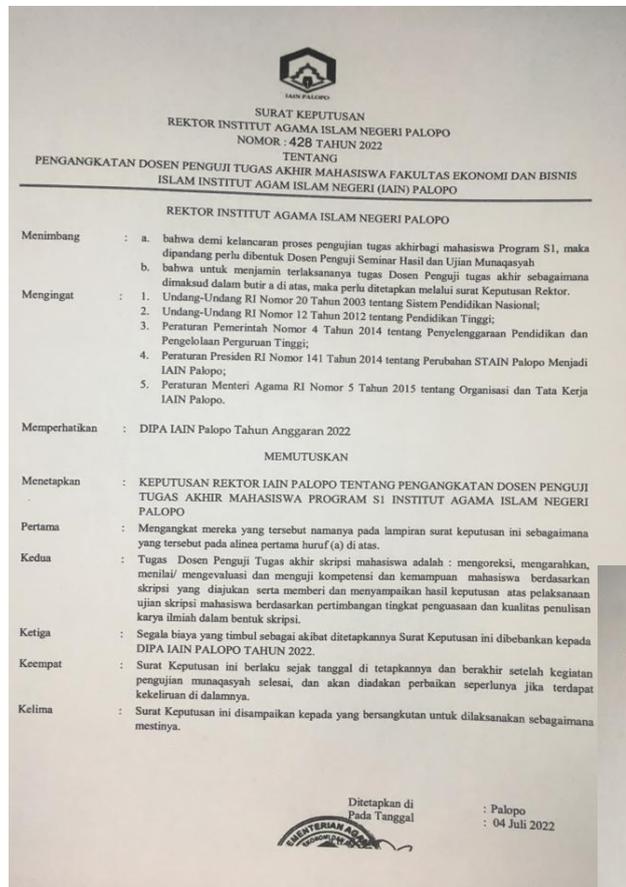
Uji determinasi (R²)

Model Summary ^b				
.Model	R.	R.Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate.
1	,757 ^a	,574	,565	4,077

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI MANFAAT

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Lampiran 5: SK Penguji



Lampiran 6: Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 4

BAGAN ALIR PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 5

Konsultasi ke. I Hari Selasa Tanggal 28 Februari

Tahap Penulisan Proposal

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	mempertajam 'cakupan kata'
2	mengurangi 'profil' dengan 'laporan'
3	mengurangi 'rumus' dengan 'rumus' pada 'tabel'
4	'jumlah' diganti
5	mempertajam 'bukti' referensi
6	penulisan 'lampiran'
7	penulisan 'daftar pustaka'
8	penulisan 'manajemen' masalah
9	
10	

Pembimbing I

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 6

Konsultasi ke. II Hari Selasa Tanggal 06 Februari

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	mencari 'luas' artikel e-money
2	membuatkan 'penelitian' pada 'tabel'
3	penulisan 'daftar pustaka'
4	mempertajam 'font' not
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 7

Konsultasi ke. III Hari Jumat Tanggal 10 Februari

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	mempertajam 'penulisan' proposal
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 8

Konsultasi ke. IV Hari Tanggal Rabu 23 Februari

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Acc
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 12

Konsultasi ke. 5 Hari Tanggal 07 April 2022

Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	pelebaran 'penelitian'
2	pelebaran 'daftar pustaka'
3	pelebaran 'pada' pustaka
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 13

Konsultasi ke. 6 Hari Tanggal 18 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	pelebaran 'penelitian' bahasa cemb
2	pelebaran 'sumber' pustaka
3	pelebaran 'daftar' is
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 14

Konsultasi ke. 7 Hari Kamis Tanggal 02 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	menambahkan 'font' proposal' manfaat
2	'font' tabel
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 15

Konsultasi ke. 8 Hari Sabtu Tanggal 06 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke. 1 Hari Selasa Tanggal 26 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Definisi
2	Kata Pengantar
3	bagi 'di' penelitian
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pengaji I

R. Fakhriyana, M.Ag
NIP. 19730211 200003 1 003

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 29

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke. 1 Hari Jumat Tanggal 29 Juli 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	USP hipotesis
2	penulisan 'problema'
3	memperbaiki 'penulisan' pada 'hasil'
4	penulisan
5	'daftar pustaka' dengan 'daftar' pustaka
6	
7	
8	
9	
10	

Pengaji II

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 29

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke. 1 Hari Sabtu Tanggal 29 Juli 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	bagi 'penulisan'
2	'daftar pustaka'
3	Abstrak
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Nur Arifni Ardiyah, S.E., M.Sc
NIP. 19880210 201801 2 001

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 7: Kartu Kontrol


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan BSE Kota Palopo 91914. Telp: 08243175771
 Email: info@iainpalopo.ac.id Website: http://www.iainpalopo.ac.id

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : TiARA AULIA
 NIM : 18 0402 0179
 Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	20/12/19/2020	REINALDO	Pengaruh Persepsi Keuntungan dan Risiko Terhadap Keputusan End User Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Keuangan Digital Berbasis Syariah Indonesia di Kota Palopo		
2	20/12/19/2020	HEA HERLINA	Apa Itu Efek dari Keputusan Investasi Bank Syariah Indonesia dalam Keputusan End User Terhadap Keputusan di Kota Palopo		
3	20/12/19/2020	ALYA MANANSAFI	Walaupun aset kripto pada dasarnya adalah aset volatil di Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dapat diartikan sebagai aset kripto yang volatil dan berisiko		
4	20/12/19/2020	HARDIYAH	Analisis Persepsi Laporan Keuangan Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Terhadap Keputusan End User Terhadap Keputusan di Kota Palopo		
5	20/12/19/2020	SICI FANAWATI ANZA	Analisis Persepsi Laporan Keuangan Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Terhadap Keputusan End User Terhadap Keputusan di Kota Palopo		
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


 Dr. H. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
 NIP. 196102611995032001

NB. : Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
 - Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 8: Persetujuan Pembimbing & Nota Dinas Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

"Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (*E-Money*) Di Kota Palopo"

Yang ditulis oleh :

Nama : Tiara Aulia
 NIM : 18 0402 0179
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama

 Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
 Hal : Skripsi Tiara Aulia

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
 Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tiara Aulia
 NIM : 18 0402 0179
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (*E-money*) di Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing Utama

 Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc

Lampiran 9: Persetujuan Penguji & Nota Dinas Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (*E-Money*) Di Kota Palopo yang ditulis oleh Tiara Aulia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0179, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari jumat, tanggal 15 juli 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H (Ketua Sidang/Penguji)	() Tanggal: _____
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A (Sekretaris Sidang/Penguji)	() Tanggal: _____
3. Dr. Rahmawati, M.Ag (Penguji I)	() Tanggal: _____
4. Nurfadillah, S.E., M.Ak (Penguji II)	() Tanggal: _____
5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc (Pembimbing I/Penguji)	() Tanggal: 28/07/2022

Dr. Rahmawati, M.Ag
Nurfadillah, S.E., M.Ak
Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsian Tiara Aulia

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tiara Aulia
NIM : 18 0402 0179
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik (*E-money*) di Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya
Wassalamu'alaikum wr, wb.

1. Dr. Rahmawati, M.Ag (Penguji I)	() Tanggal : _____
2. Nurfadillah, S.E., M.Ak (Penguji II)	() Tanggal : _____
3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc (Pembimbing I/Penguji I)	() Tanggal : 28/07/2022

Lampiran 10: Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
Jalan Bili Kota Palopo 81914 Telepon 085343175771
Email: feb@iainpalopo.ac.id Website: <https://feb.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B 198 /In.19/FEBI.04/KS.02/PBS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa () :

Nama : Tiara Aulia
NIM : 18 0402 0179
Program Studi : Perbankan Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi perbankan syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Helwa Safri, S.E., M.M.

Lampiran 11: Sertifikat Mahad



Lampiran 12: Sertifikat PBAK



Lampiran 13: Transkrip Nilai

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA**

NAMA : TIARA AULIA
NIM : 18 0402 0179

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Perbankan syariah

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	TAUHID	3,75	2	7,50	A
2	BAHASA ARAB	3,75	2	7,50	A
3	BAHASA INDONESIA	3,25	2	6,50	B+
4	BAHASA INGGRIS	3,50	2	7,00	A-
5	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,75	2	7,50	A
6	METODE BACA TULIS AL-QURAN	3,75	2	7,50	A
7	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,50	2	7,00	A-
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,50	2	7,00	A-
9	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,50	A
10	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
11	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,25	2	6,50	B+
12	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,25	2	6,50	B+
13	DASAR-DASAR EKONOMI ISLAM	3,50	3	10,50	A-
14	PENGANTAR AKUNTANSI SYARIAH	3,50	3	10,50	A-
15	TAFSIR AYAT DAN HADIS EKONOMI	3,25	3	9,75	B+
16	ULUMUL HADIS	3,50	2	7,00	A-
17	ULUMUL QURAN	3,75	2	7,50	A
18	PENGANTAR BANK SYARIAH	3,00	3	9,00	B
19	PENGANTAR MANAJEMEN	3,00	3	9,00	B
20	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,50	3	10,50	A-
21	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,25	2	6,50	B+
22	PERPAJAKAN	3,25	2	6,50	B+
23	FIQHI MUJAMALAT	3,75	2	7,50	A
24	TEORI EKONOMI MIKRO ISLAM	3,50	3	10,50	A-
25	KEWIRUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
28	AKUNTANSI SYARIAH	3,75	2	7,50	A
27	ASPEK HUKUM PERBANKAN SYARIAH	4,00	2	8,00	A+
28	ENGLISH FOR BANKING & FINANCE	3,00	2	6,00	B
29	ETIKA BISNIS ISLAM	4,00	3	12,00	A+
30	MATEMATIKA KEUANGAN	3,50	3	10,50	A-
31	MAGANG 1	3,75	2	7,50	A
32	TEORI EKONOMI MAKRO ISLAM	3,75	3	11,25	A
33	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,25	3	9,75	B+
34	ISU-ISU PERBANKAN DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
35	APLIKASI KOMPUTER PERBANKAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
36	FIQHI MUJAMALAT KONTEMPORER	3,50	3	10,50	A-
37	MANAJEMEN INVESTASI BANK SYARIAH	4,00	3	12,00	A+
38	MANAJEMEN KEUANGAN	4,00	3	12,00	A+
39	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,75	2	7,50	A

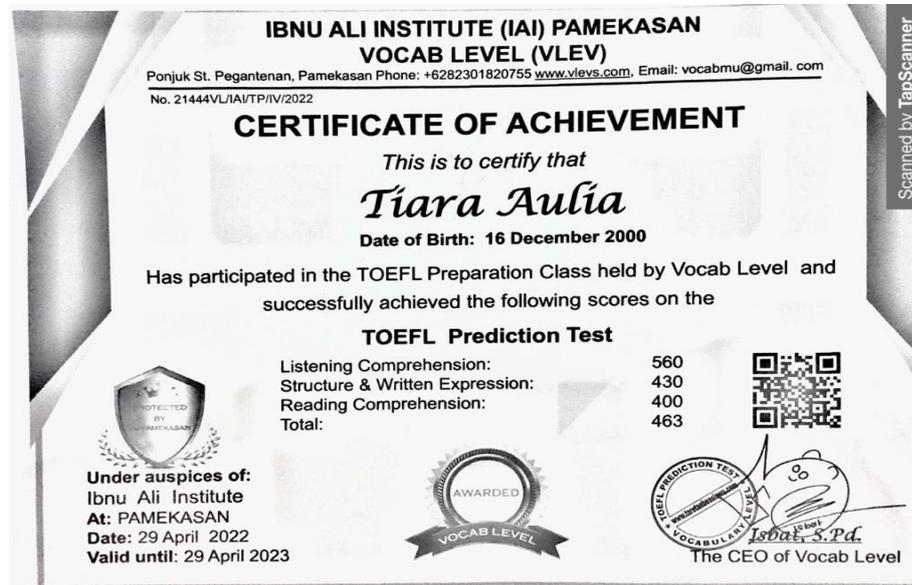
40	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,75	3	11,25	A
41	AKUNTANSI MANAGERIAL	3,25	3	9,75	B+
42	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	2,75	3	8,25	B-
43	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	3,75	2	7,50	A
44	UANG DAN BANK	3,50	2	7,00	A-
45	AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
46	MANAJEMEN RESIKO BANK SYARIAH	3,75	3	11,25	A
47	STATISTIK BISNIS	3,75	3	11,25	A
48	MAGANG 2	4,00	2	8,00	A+
49	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3,50	3	10,50	A-
50	EKONOMETRIKA	4,00	3	12,00	A+
51	MANAJEMEN STRATEGIK	3,75	3	11,25	A
52	MANAJEMEN TREASURY BANK SYARIAH	3,75	2	7,50	A
53	MANAJEMEN PEMASARAN PERBANKAN SYARIAH	3,75	2	7,50	A
54	PERILAKU ORGANISASI	3,25	2	6,50	B+
55	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH	3,50	3	10,50	A-
56	SISTEM INFORMASI PERBANKAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
57	KOMPREHENSIF	3,75	2	7,50	A
58	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
59	SKRIPSI			0,00	0
			144	516,00	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,58
Jumlah Kredit : 144

Palopo, 06 Juli 2022
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Hahjira Satri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

Lampiran 14: Sertifikat TOEFL



Lampiran 15: Uji Turnitin

Skripsi 3			
ORIGINALITY REPORT			
22%	21%	11%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		2%
2	123dok.com Internet Source		1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%
7	namaguerizka.blogspot.com Internet Source		1%
8	Riski Elita Rosihana Rosihana. "Pengaruh Motivasi Kerja, Persepsi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai PDAM Tirtanadi Cabang HM. Yamin Medan", remik, 2021 Publication		1%

Lampiran 16: Riwayat Hidup



Tiara Aulia, lahir di To'bulung pada tanggal 16 Desember 2000, penulis merupakan anak ke 2 (dua) dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah Parman Kilala dan ibu Mulia. Penulis berasal dari kelurahan To'bulung, Kec. Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan Dasar penulis selesai pada tahun 2012 di SDN 44 Rampoang, Kec Bara. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 8 Palopo hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Palopo hingga tahun 2018. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person Penulis : tiaraaulia0179_mhs18@iainpalopo.ac.id

